



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**ANALISIS GAYA BAHASA PERBANDINGAN PADA NOVEL
“SANTRI PILIHAN BUNDA” DAN RELEVANSINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**



**OLEH :
IMELDA ZAHARA
12111221952**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

1447 H / 2025 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS GAYA BAHASA PERBANDINGAN PADA NOVEL “SANTRI PILIHAN BUNDA” DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH :
IMELDA ZAHARA
12111221952

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1447 H / 2025 M



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Analisis Gaya Bahasa Perbandingan Pada Novel "*Santri Pilihan Bunda*" Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Sastra Di SMA, yang ditulis oleh Imelda Zahara NIM 12111221952, dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Zulkaidah 1446 H
15 Mei 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. H. Nursalim, M.Pd
NIP. 196604101993031005

Pembimbing

Debi Febianto, M.Pd
NIP. 198104112011011008

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN


Skripsi ini dengan judul *Analisis Gaya Bahasa Perbandingan Pada Novel Santri Pilihan Bunda Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Sastra Di SMA* yang ditulis oleh Imelda Zahara NIM 12111221952 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 30 Dzulhijjah 1446 H / 26 Juni 2025, skripsi ini dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 30 Dzulhijjah 1446 H

26 Juni 2025

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I


Dr. H. Nursalim, M.Pd.

Penguji II


Rizki Erdayani, M.A.

Penguji III


Welli Marlisa, M.Pd.

Penguji IV


Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.

Dekan


Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Dr. H. Kadar, M. Ag.
NIP. 19650521 1994021 001



PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Imelda Zahara
 NIM : 12111221952
 Tempat/Tgl. Lahir : Dumai, 22 Maret 2003
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Gaya Bahasa Perbandingan Pada Novel “Santri Pilihan Bunda” Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Sastra Di SMA

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Mei 2025
 Yang membuat pernyataan



Imelda Zahara
 NIM. 12111221952



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, petunjuk, dan dukungan-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan kita pedoman untuk menempuh jalan yang benar melalui ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi berkah bagi seluruh alam. Dengan izin dan kesempatan dari Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Analisis Gaya Bahasa Perbandingan pada Novel 'Santri Pilihan Bunda' dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA" sebagai bagian dari syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan (S. Pd) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyusunan skripsi ini tidak lain adalah untuk memenuhi syarat menyandang gelar sarjana Pendidikan dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini bukan hanya karya penulis semata, sebab di belakangnya begitu banyak pendukung yang turut membantu penulisan ini hingga titik di halaman terakhir. Pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti MS, SE, Msi, Ak, CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiyati, M.Ag. selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt. M.Sc. Ph.D. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Dr. Zakarsih, M.Ag. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd. M.Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP.,M.Si. selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah bersedia memberikan izin kepada peneliti untuk meneliti di perpustakaan.

Bapak Dr. H.Nursalim, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia beserta pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Bapak Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Ibu Dr. Hj. Herlinda, M.A. selaku Dosen Penasihat Akademik (PA) yang selama ini telah banyak mengajarkan dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program SI dengan baik.

Bapak Debi Febianto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang selama ini telah banyak meluangkan waktu dan tenaga nya untuk membimbing serta memberikan motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk di bangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.

Seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu serta memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Teristimewa kepada harta yang paling berharga kedua orang tua yang sangat penulis cintai dan sayangi yaitu Ayahanda Sukarman dan Ibunda Almh. Peni Sulastri. Terima kasih selalu sabar, dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada saudara saudari penulis yang tersayang yaitu Ibnu Sigit, S.P., Wiwik Anggraeny A.Md.Keb., Lany Utami Mulyani, S.E., dan Bariun Alfatah yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada sahabat penulis Adilla Agustin Lubis yang menjadi teman dalam bersama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan (S.Pd). Terima kasih telah memberikan semangat, dukungan bahkan menjadi pendengar terbaik sehingga penulis mampu dan termotivasi dalam penyusunan skripsi.
12. Keluarga besar Pendidikan Bahasa Indonesia kelas A angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah menjadi sumber inspirasi dan semangat kebersamaan selama penyusunan skripsi.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril dan maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.
14. Terakhir, penulis ucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Imelda Zahara. Sudah berjuang sejauh ini, melewati malam-malam yang dipenuhi keraguan, kelelahan, dan keinginan untuk menyerah. Terima kasih karena tidak menyerah, meski pernah merasa tidak mampu. Terima kasih karena tetap melanjutkan semua ini, meski kadang bingung harus mulai dari mana. Terima kasih karena telah yakin bahwa proses ini akan berakhir pada waktunya. Pada saat ini, skripsi ini bukan hanya tumpukan halaman penelitian, ini adalah tanda perjuangan, bukti bahwa penulis mampu. Untuk segala air mata, kecemasan, dan semangat yang sempat pudar. Terima kasih, karena memilih untuk terus maju.
15. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang ada. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis berharap akan adanya masukan, kritik, dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak. Semoga setiap bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan pahala yang berlipat ganda serta menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT. Akhirnya, kita serahkan diri kepada Allah SWT dan memohon ampunan serta pertolongan-Nya. Harapan penulis adalah agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang. Aamiin ya rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 15 Mei 2025

Penulis,

Imelda Zahara

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Yang Utama dari Segalanya

“Maha suci engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya engkaulah yang maha mengetahui lagi maha bijaksana” (Al-Baqarah Ayat 32)

Alhamdulillahirobbil’alamin

Penuh rasa syukur ku ucapkan kepada Allah Subhanahu wata’ala terimakasih atas nikmat dan rahmat-Mu. Sebuah perjalanan panjang dan gelap telah engkau gantikan dengan secercah cahaya terang. Meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabannya. Shalawat dan salam teruntuk insan mulia kekasih Allah Nabi Muhammad Sholallahu Alaihi Wassalam Engkaulah cahaya bagi seluruh alam suri tauladan dalam kehidupan.

Ayahanda dan Ibunda Tercinta

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta saya yaitu Bapak Sukarman, terima kasih atas perjuangannya selama ini untuk menguliahkan saya, semangatmu sangat luar biasa demi anakmu bisa menjadi orang yang sukses, dan terkhusus untuk ibunda tercinta Almarhumah Ibu Peni Sulastri, orang yang melahirkan, yang merawat, yang selalu mendoakan, memberi motivasi dan saran dan melindungi dengan penuh kasih sayang, terima kasih ibu atas segalanya yang telah engkau korbakan selama ini. Ayah dan Ibu kalian adalah alasan saya untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Dosen Pembimbing

Bapak Debi Febianto, M.Pd. selaku dosen pembimbing, terima kasih atas waktu dan bimbingan dari Bapak, pesan dan saran dari Bapak tidak akan saya lupakan serta kesabaran dan bantuan yang tiada henti sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

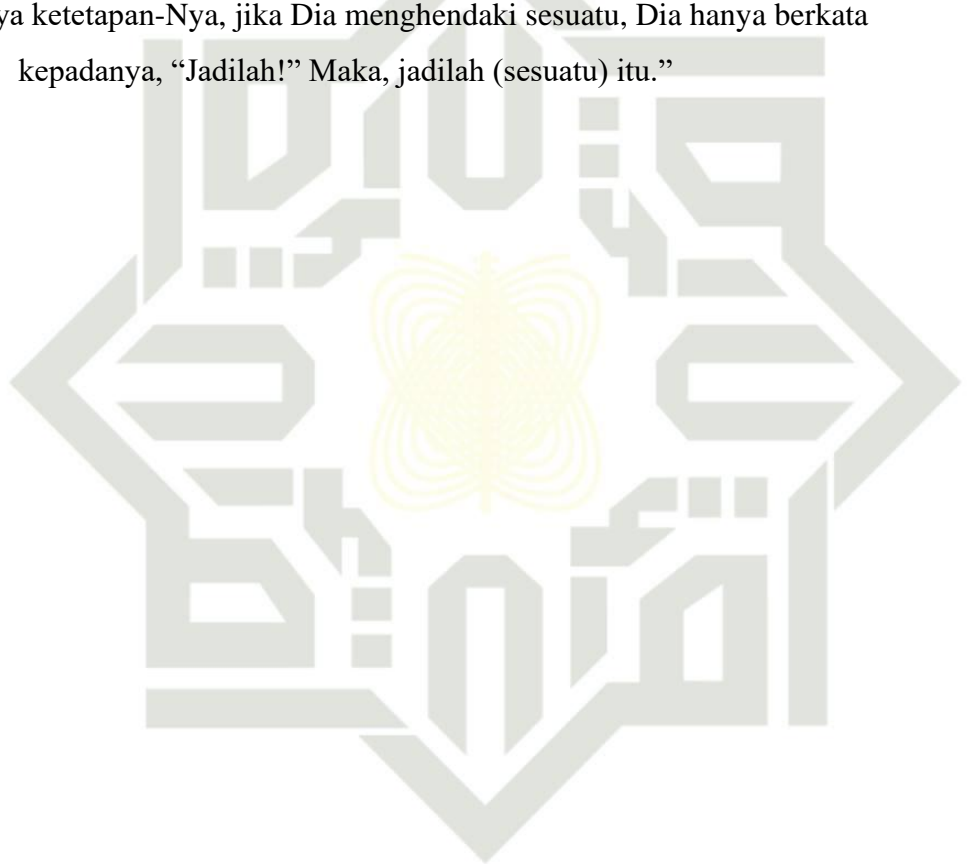
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Lewat kata, aku menyapa dunia. Lewat bahasa, aku temukan diriku. Maka, dengan memahami bahasa adalah memahami kehidupan itu sendiri.”

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٨٢﴾

“Sesungguhnya ketetapan-Nya, jika Dia menghendaki sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, “Jadilah!” Maka, jadilah (sesuatu) itu.”



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Imelda Zahara (2025) : Analisis Gaya Bahasa Perbandingan Pada Novel “Santri Pilihan Bunda” Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Sastra Di SMA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya bahasa yang ada pada novel “Santri Pilihan Bunda” karya Salsyabila Falensia dan relevansinya terhadap pembelajaran Sastra di SMA. Jenis gaya bahasa yang diteliti adalah gaya bahasa perbandingan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik baca dan catat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat sembilan dari sepuluh jenis gaya bahasa perbandingan yang ada. Jumlah hasil dari keseluruhan data yang ditemukan berjumlah 110 data. Relevansi novel terhadap pembelajaran sastra yang sudah diuraikan dalam analisis data dapat dijadikan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di SMA. Dalam kurikulum merdeka, siswa akan difokuskan pada literasi untuk berbagai tujuan komunikasi yang didasari oleh kemampuan berbahasa, bersastra, dan berpikir. Dalam aspek kemampuan bahasa, saat siswa membaca novel maka akan memperluas perbendaharaan kata dan mempelajari berbagai bentuk kalimat, gaya bahasa, serta cara penggunaan bahasa yang bervariasi. Dalam kemampuan bersastra, novel memberikan pengalaman yang mendalam baik secara estetis maupun emosional kepada para siswa. Selain itu, dalam pendidikan novel juga digunakan sebagai alat untuk meningkatkan berbagai aspek kemampuan berpikir siswa.

Kata Kunci : Gaya Bahasa, Gaya Bahasa Perbandingan, Pembelajaran Sastra, Novel.



ABSTRACT

Imelda Zahara (2025): The Analysis of Comparative Language Style in the Novel of Santri Pilihan Bunda and Its Relevance to Literature Learning in Senior High School

This research aimed at analyzing the language style in the novel of Santri Pilihan Bunda work of Salsyabila Falensia and its relevance to Literature learning in Senior High School. The type of language style studied was comparative language style. Qualitative descriptive method was used in this research. The techniques of collecting data were reading and note-taking. The research findings indicated that there were nine of ten types of comparative language styles. The total data found were 110. The relevance of the novel to Literature learning described in the data analysis could be used as Indonesian language teaching materials in Senior High School. In Merdeka curriculum, students will focus on literacy for various communication purposes based on language, literary, and thinking skills. In terms of language skills, when students read novels, they will expand their vocabularies and learn various forms of sentences, language styles, and ways of using various languages. In literary skills, novels provide students with a deep experience both aesthetically and emotionally. In addition, in education, a novel is also used as a tool to increase various aspects of student thinking skills.

Keywords: Language Style, Comparative Language Style, Literature Learning, Novel



nyebutkan sumber:

tate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



ملخص

إميلدا زهرة، (٢٠٢٥): تحليل أسلوب اللغة المقارن في رواية "طالب الأم المختار" ومدى ملاءمته لتدريس الأدب في المدرسة الثانوية

يهدف هذا البحث إلى تحليل أسلوب اللغة المقارن في رواية "طالب الأم المختار" للكلمة سلسيلا ومدى ملاءمته لتدريس الأدب في المدرسة الثانوية. نوع الأسلوب اللغوي الذي تم بحثه هو أسلوب اللغة المقارن. استخدم هذا البحث المنهج الوصفي النوعي باستخدام تقنية جمع البيانات المتمثلة في تقنية القراءة والتدوين. أظهرت نتائج هذا البحث وجود تسعة من عشرة أنواع من أساليب اللغة المقارنة الموجودة. بلغ إجمالي نتائج البيانات التي تم العثور عليها ١١٠ بيانات. يمكن استخدام مدى ملاءمة الرواية لتدريس الأدب، والذي تم تفصيله في تحليل البيانات، كمادة تعليمية للغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية. في المنهج الدراسي المستقل، سيركز الطلاب على الإمام بالقراءة والكتابة لأغراض تواصلية متنوعة تستند إلى القدرة اللغوية والأدبية والفكرية. في جانب القدرة اللغوية، عندما يقرأ الطلاب رواية، فإنهم سيوسعون مفرداتهم ويتعلمون أشكالاً مختلفة من الجمل والأساليب اللغوية وطرق استخدام اللغة المتنوعة. في القدرة الأدبية، توفر الرواية تجربة عميقة للطلاب على المستويين الجمالي والعاطفي. بالإضافة إلى ذلك، في التعليم، تُستخدم الروايات أيضاً كأداة لتعزيز جوانب مختلفة من قدرات التفكير لدى الطلاب.

الكلمات الأساسية: الأسلوب اللغوي، أسلوب اللغة المقارن، تدريس الأدب، الرواية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

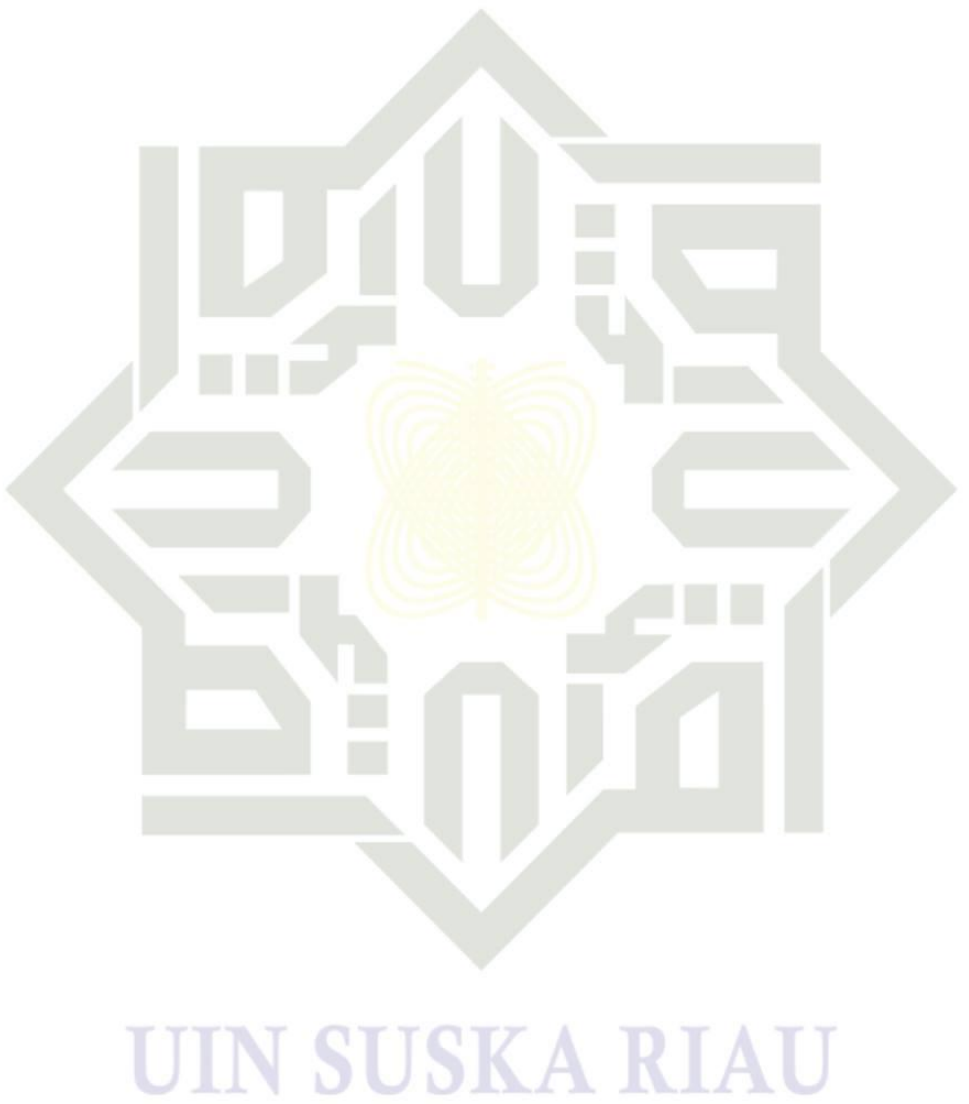
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Isitilah.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Sastra	9
2. Stilistika.....	11
3. Gaya Bahasa	14
4. Gaya Bahasa Perbandingan	20
5. Novel	30
6. Pembelajaran Sastra	34
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Subjek dan Objek Penelitian	43
D. Instrumen Penelitian.....	44
E. Prosedur Penelitian.....	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Temuan Penelitian.....	49
B. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP.....	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran.....	108

DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	
KWAWAYAT HIDUP PENULIS	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

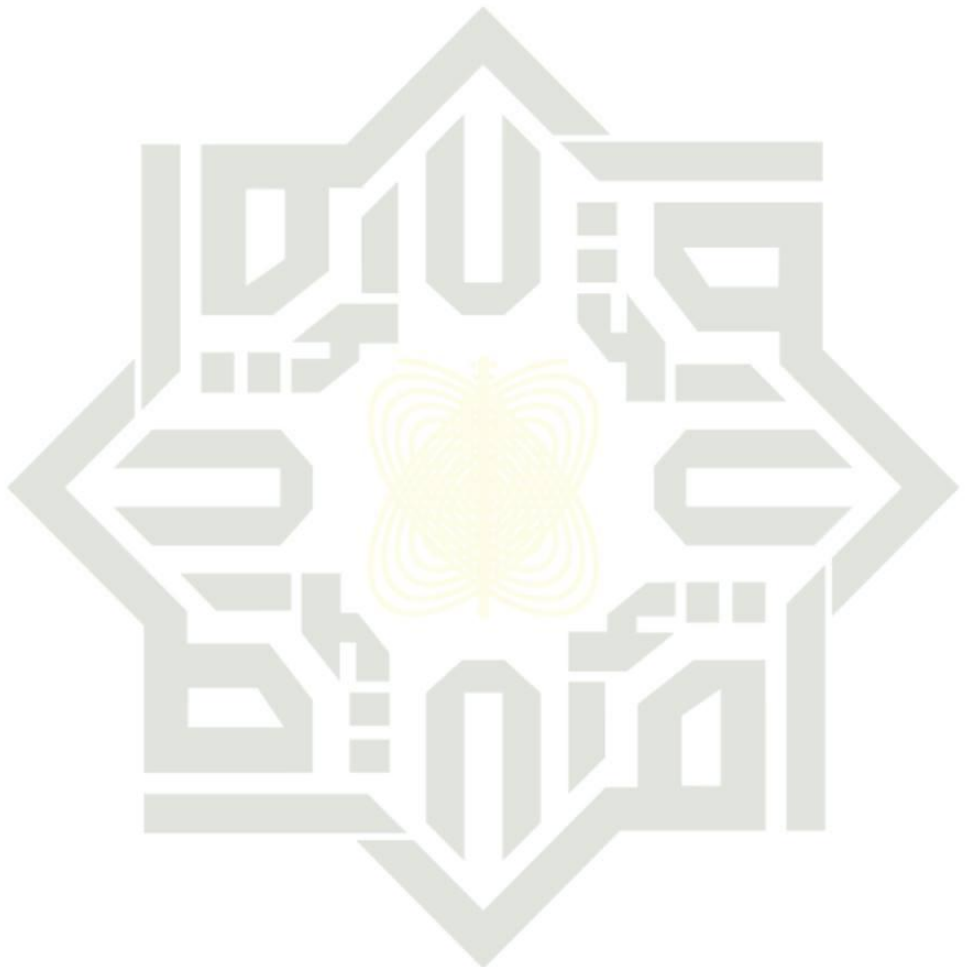


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Data Gaya Bahasa Perbandingan.....	49
---	----



UIN SUSKA RIAU

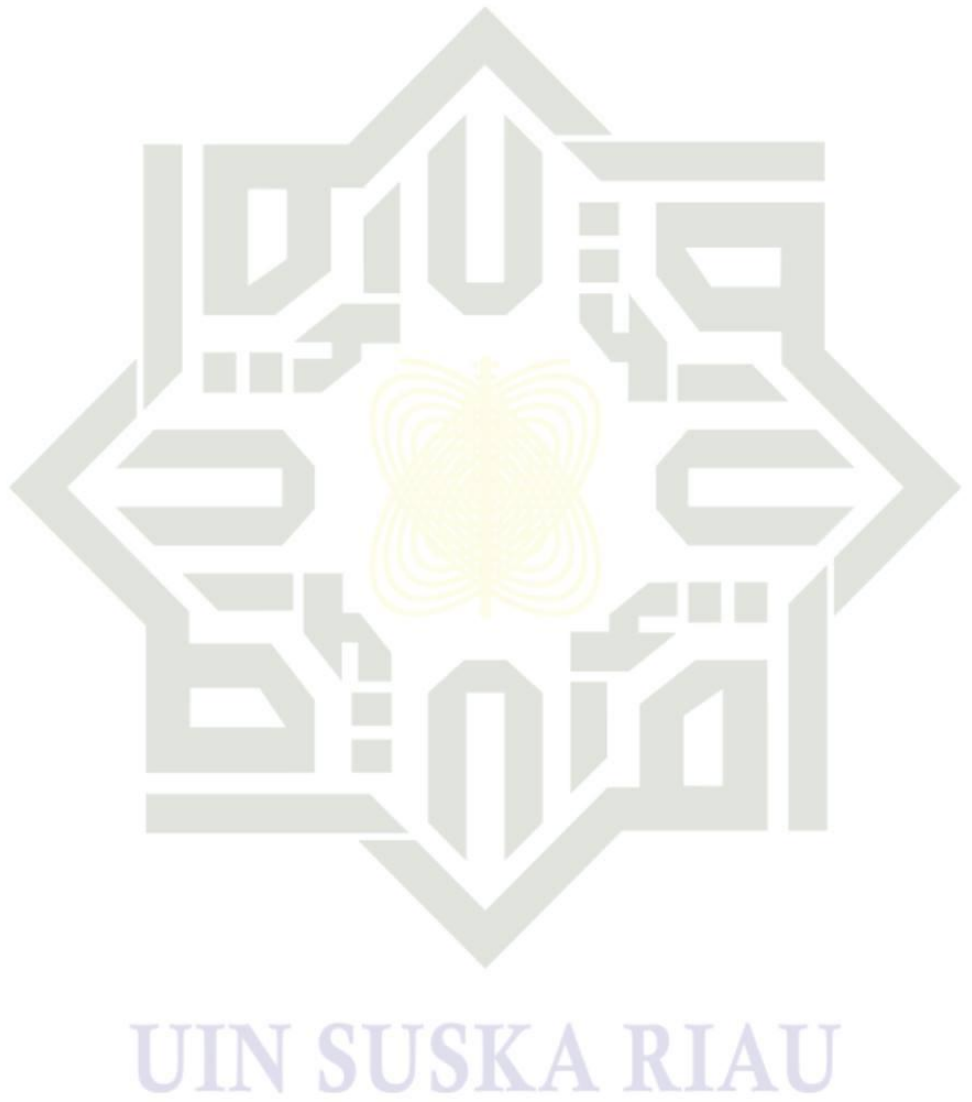


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Alur Kerangka Berpikir	41
--------------------------------------	----



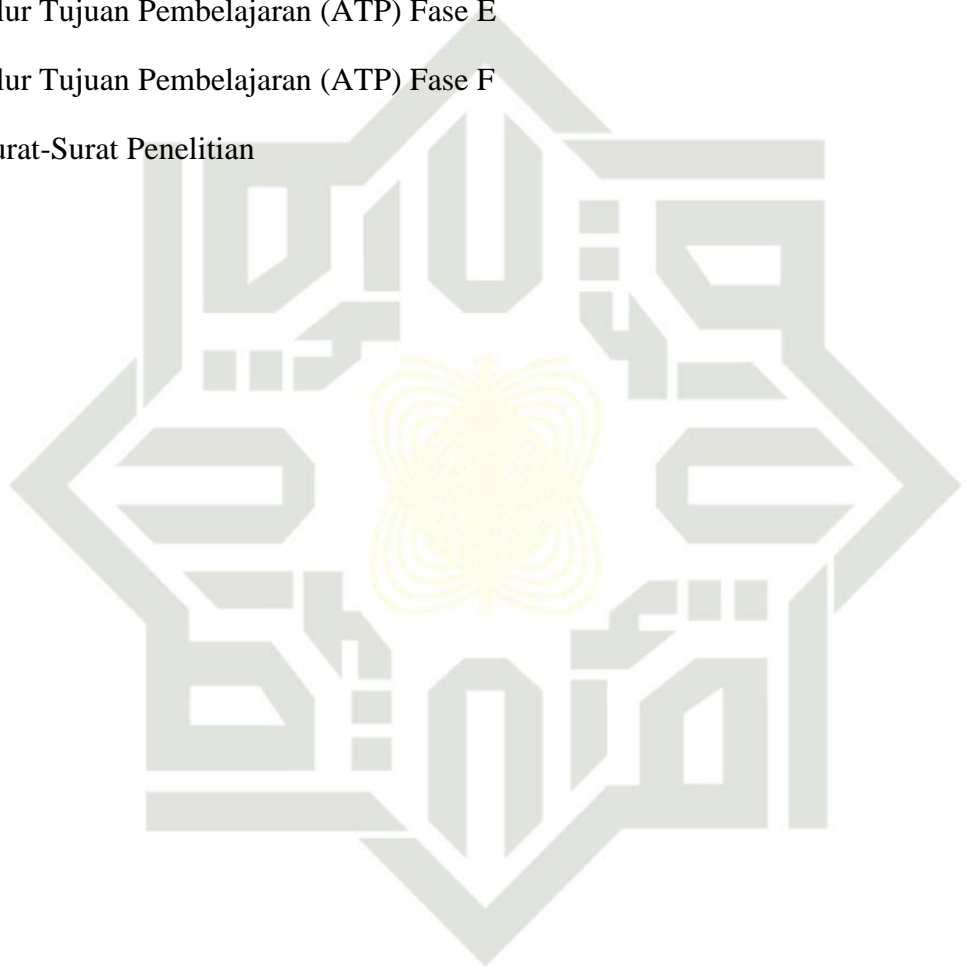


DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Identitas Novel
- Lampiran 2 Data Gaya Bahasa Perbandingan
- Lampiran 3 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Fase E
- Lampiran 4 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Fase F
- Lampiran 5 Surat-Surat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada masa ini begitu banyak karya sastra yang sudah dihasilkan oleh para penulis, seperti novel, cerpen, dan puisi. Berkembangnya dunia sastra di Indonesia membuat banyak peneliti yang melakukan penelitian mengenai karya sastra, baik itu tentang novel, cerpen, ataupun puisi. Perkembangan sastra diikuti oleh perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang membuat masyarakat menyadari bahwa karya sastra itu ada dan ikut berperan dalam kehidupan. Karya sastra dapat berkembang itu juga karena para penikmat karya sastra atau pembaca yang semakin lama semakin meningkat dan kritis terhadap karya-karya yang ada.

Sebuah karya sastra diciptakan oleh penulis dengan gagasan tertentu. Gagasan disampaikan penulis melalui bahasa atau kata-kata yang digunakan dalam karyanya. Gagasan atau pesan yang ada dalam sebuah karya sastra berbentuk abstrak. Pembaca perlu proses membaca hingga memahami gagasan atau pesan sebuah karya sastra melalui wujud konkretnya yaitu bahasa. Untuk memahami gagasan atau pesan sebuah karya sastra seorang pembaca harus mengetahui terlebih dahulu bahasa atau kata-kata yang digunakan penulis. Dari perspektif bahasa, karya sastra prosa, khususnya novel, dipandang sebagai bentuk karya sastra yang menggunakan bahasa untuk mengungkapkan hubungan antara karya sastra dan bahasa yang menggunakan keestetikannya.

Karya sastra tidak terlepas dari sebuah bahasa karena karya sastra tercipta dari bahasa dengan bentuk kata-kata yang indah dan bermakna. Bahasa juga sarana terpenting dalam penciptaan karya sastra. Selain itu, bahasa juga digunakan untuk menginformasikan. Seseorang memberikan informasi kepada orang lain melalui penggunaan bahasa, baik dalam bentuk tulisan ataupun lisan. Menurut Nursalim (2023 : 70) keterampilan seseorang terhadap sebuah bahasa bergantung pada adanya kesempatan untuk menggunakan bahasa tersebut. Untuk dapat memahami informasi yang disampaikan, kita perlu menguasai bahasa yang dipakai oleh pemberi informasi. Karya sastra, seperti novel, cerpen, puisi, dan jenis karya lainnya, mengandung makna yang bisa diterima. Pesan atau informasi yang disampaikan penulis kepada pembaca melalui karyanya akan diterima jika pembaca menangkap bahasa yang digunakan penulis dalam karyanya.

Bahasa memainkan peranan penting dalam sastra karena merupakan sarana utama dalam karya-karya itu. Dalam sastra, bahasa memiliki kemampuan imajinatif yang kuat karena dengan imajinasi yang tinggi, pengarang ingin menyampaikan pesan-pesan yang ada di sebuah karya sastra dengan menggunakan bahasa-bahasa yang mementingkan aspek keindahan sehingga pembaca tidak cepat merasa bosan. Penggunaan bahasa dalam karya sastra bukan hanya sekadar paham, tetapi juga harus membuat pembaca merasa terdugah dengan penggunaan kata-kata yang indah serta dapat membuat pembaca memiliki kesan yang mendalam terhadap karya sastra yang telah dinikmatinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk dapat memahami dan mempelajari sebuah karya sastra terlebih dahulu kita harus mempelajari bahasa yang digunakan dalam karya sastra tersebut. Sebuah karya sastra atau teks yang memiliki nilai estetika bisa membuat pembaca merasa lebih antusias dan tertarik untuk membaca. Terlebih lagi jika penulis menyajikannya dengan gaya bahasa yang khas dan menarik. Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti suatu gaya bahasa yang ada di dalam sebuah novel.

Gaya bahasa merupakan salah satu elemen menarik dalam sebuah teks. Setiap penulis memiliki cara unik yang berbeda saat menyampaikan setiap pemikirannya. Setiap karya yang dihasilkan akan mencerminkan gaya penulisan yang dipengaruhi oleh penulis, sehingga bisa dibilang bahwa karakter seorang penulis sangat berpengaruh terhadap karya yang mereka ciptakan. Keberadaan gaya bahasa tidak kalah pentingnya dalam sebuah novel.

Penggunaan bahasa yang indah dan menarik dapat menyentuh hati para pembacanya. Di samping itu, pembaca juga dapat mengantisipasi sikap, karakter, dan keinginan seorang penulis dalam berbahasa. Semakin baik tata bahasa yang digunakan dalam sebuah novel, semakin tinggi penilaian orang terhadap karya tersebut. Isu mengenai gaya bahasa jelas berkaitan dengan penguasaan kosakata penulis atau pembaca. Ini berarti untuk menciptakan sebuah karya (novel) yang dihormati dan disukai banyak orang, seorang penulis perlu menggunakan gaya bahasa dengan baik.

Penulis dalam menciptakan novel menggunakan cara bertutur yang menarik untuk meningkatkan pemikiran pembaca melalui karyanya. Tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari hal ini adalah agar pembaca merasa terhibur dengan buku yang mereka baca. Dengan begitu, semua informasi yang disampaikan akan diterima oleh pembaca. Keberhasilan seorang penulis dalam menghasilkan sebuah karya sastra (novel) sangat bergantung pada kemampuan mereka untuk meyakinkan pembaca.

Pemahaman terhadap gaya bahasa dalam karya sastra dapat dilakukan dengan kajian stilistika. Menurut Pradopo (dalam Mustikasari, 2021 : 159) ilmu tentang gaya bahasa disebut sebagai ilmu stilistika. Gaya bahasa itu merupakan penggunaan bahasa secara khusus untuk mendapat efek tertentu yaitu efek estetis dan kepuhitan. Kajian stilistika melihat bagaimana unsur-unsur bahasa digunakan untuk melahirkan pesan-pesan dalam karya sastra. Kajian stilistika dapat pula dijadikan sebagai bentuk pengungkapan gaya bahasa yang digunakan oleh penulis dalam menunjukkan kreativitas yang dimiliki untuk mengekspresikan apa yang disampaikan melalui karya sastra. Stilistika membahas tentang gaya yang dipakai oleh pengarang melalui bahasa yang digunakannya dalam memaparkan ide atau gagasan sesuai dengan efek yang ingin dihadirkan melalui karya-karyanya. Efek yang ingin dihadirkan oleh pengarang merupakan usaha memperkaya makna, penggambaran objek dan peristiwa yang imajinatif, maupun efek emotif bagi pembaca. Melalui kajian stilistika ini penulis akan mengkaji gaya bahasa dalam sebuah karya sastra, yaitu novel.

Sekarang di sekolah-sekolah dari tingkat dasar hingga tingkat atas sudah mempelajari karya sastra, seperti novel, cerpen, dan puisi mulai dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa yang digunakan hingga unsur-unsur yang ada di dalamnya. Gaya bahasa merupakan bahasa yang digunakan para penyair untuk membuat efek kepuhitan pada karya-karyanya. Gaya bahasa sering juga disebut dengan majas atau bahasa kiasan, bahasa yang memiliki keindahan dan mengandung arti tersirat. Sebenarnya bahasa kiasan bukan hanya digunakan oleh para penyair saja, tetapi juga oleh orang yang bukan penyair. Bahasa kiasan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, namun jarang orang yang menyadarinya. Ungkapan yang sering kita dengar, seperti mata keranjang, lintah darat, tangan panjang itu semua merupakan gaya bahasa yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih meneliti gaya bahasa perbandingan pada novel *Santri Pilihan Bunda* Karya Salsyabila Falensia untuk diteliti karena penulis merasa meneliti gaya bahasa ini penting untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap cara seorang dalam menyampaikan emosi dan makna sebenarnya, penulis juga ingin menggali lebih dalam tentang gaya bahasa perbandingan yang terdapat di dalam novel. Penulis juga sudah membaca berulang kali novel ini dan menemukan beberapa jenis gaya bahasa perbandingan. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Gaya Bahasa Perbandingan Pada Novel “Santri Pilihan Bunda” Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Sastra Di SMA”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya bahasa perbandingan pada novel “Santri Pilihan Bunda” yang ada dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia?
2. Bagaimana relevansi penggunaan gaya bahasa perbandingan dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia terhadap pembelajaran sastra di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan gaya bahasa perbandingan yang terdapat dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia.
2. Mendeskripsikan relevansi gaya bahasa perbandingan yang terdapat dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia dengan pembelajaran Sastra.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Manfaat Teoritis
 - a. Menyediakan pemahaman kepada pembaca mengenai penggunaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gaya bahasa perbandingan dalam karya sastra "Santri Pilihan Bunda".

- b. Mendorong semangat dan kreativitas bagi penelitian-penelitian baru yang berkaitan dengan penggunaan gaya bahasa perbandingan dalam novel "Santri Pilihan Bunda".

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang penggunaan gaya bahasa perbandingan dalam karya novel.
- b. Bagi peneliti yang akan datang, penelitian ini bisa memberikan pengetahuan dan informasi yang diperlukan mengenai penggunaan gaya bahasa perbandingan.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memperluas pandangan mengenai gaya bahasa perbandingan yang ada dalam novel serta hubungannya sebagai materi pengajaran sastra.

Definisi Isitilah

1. Gaya bahasa perbandingan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), gaya bahasa adalah cara khas dalam menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulis atau lisan. Kemudian, perbandingan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah perbedaan (selisih) kesamaan.

2. Novel

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku.

3. Relevansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), relevansi adalah hubungan atau kaitan.

4. Pembelajaran sastra

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan yang menjadikan orang belajar. Sedangkan, sastra dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah bahasa (kata-kata) yang dipakai dalam kitab-kitab (bukan bahasa sehari-hari).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Sastra

Menurut Purba (dalam Riama, 2020 : 421) sastra dalam bahasa Indonesia memiliki asal usul dari bahasa Sanskerta. Kata dasarnya adalah *cas* yang memiliki makna memberikan petunjuk, membimbing, dan mengajar. Dengan demikian, sastra bisa dipahami sebagai sarana untuk pengajaran, buku panduan, instruksi, atau proses mendidik. Kemudian Horaces (dalam Akbar, 2024 : 105) mengatakan bahwa sastra itu *dulce et utile* yang artinya indah dan bermakna. Menurut Iye & Susanti (dalam Viany, 2023 : 96) sastra adalah ungkapan imajinasi pengarang dari hasil karyanya dalam kehidupan sosial. Kemudian Sehandi (dalam Astuti, 2023 : 12) mengatakan bahwa sastra adalah hasil karya seni para pengarang atau sastrawan, yang antara lain berupa prosa (cerita pendek dan novel), puisi, dan drama (naskah drama atau pementasan drama).

Wellek dan Warren (dalam Kartikasari & Suprpto, 2018 : 3) berpendapat bahwa *Pertama*, sastra mencakup semua hal yang ditulis atau dicetak. Dengan pengertian tersebut, maka segala tulisan, baik dalam bidang kedokteran, sosial, atau lainnya, termasuk ke dalam kategori sastra. *Kedua*, sastra dibatasi pada mahakarya yaitu buku-buku yang dianggap luar biasa karena bentuk dan ekspresi sastranya. Dalam konteks ini,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kriteria yang digunakan adalah aspek estetika, atau nilai estetis yang digabungkan dengan nilai ilmiah. *Ketiga*, sastra merujuk pada seni tulis, yang dipandang sebagai hasil kreatif. Istilah sastra imajinatif berhubungan dengan konsep tulisan yang menarik dan beradab. Selanjutnya, Endraswara (dalam Sihotang, 2024 : 3407) menyatakan bahwa karya sastra adalah karya individual yang didasarkan pada kebebasan mencipta dan dikembangkan lewat imajinasi, yang dalam hubungannya dengan kenyataan, karya sastra lahir dari peneladanan terhadap kenyataan, tetapi sekaligus juga model kenyataan.

Sejalan dengan Wellek dan Warren, Damono (dalam Siminto & Irawati, 2009 : 9) mendefenisikan bahwa sastra dapat dipahami sebagai aktivitas yang melibatkan penggunaan bahasa. Ia menjelaskan bahwa sastra yang berasal dari Indonesia adalah karya yang ditulis dalam bahasa Indonesia. Demikian pula, sastra Jepang ditulis dengan menggunakan bahasa Jepang, dan seterusnya. Sejalan dengan hal di atas, Dirwan (dalam Handayani, 2025 : 40) juga mengatakan bahwa bahasa dan sastra berhubungan satu sama lain melalui gaya bahasanya, sehingga menjadikan percakapan sehari-hari menjadi bentuk karya sastra. Dari definisi ini, dapat disimpulkan bahwa sastra adalah karya yang berbentuk tulisan.

Taum (dalam Siminto & Irawati, 2009 : 10) mengungkapkan bahwa pendefenisian sastra tak mungkin dirumuskan secara luas namun tergantung dimana sastra itu dijalankan. Sastra hanyalah sebuah istilah yang dipergunakan untuk menyebut sejumlah karya dengan alasan tertentu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam lingkup kebudayaan pula. Priyatni (dalam Anam dkk, 2022 : 3) mengatakan bahwa sastra adalah sebuah ungkapan yang imajiner mengenai kehidupan masyarakat, baik secara visual maupun konkret. Dengan kata lain, karya sastra memiliki keterikatan yang kuat dengan aktivitas dan kejadian dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, Sumarjo (dalam Farkhatin, 2020 : 23) yang mengungkapkan bahwa sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kongkrit yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Sejalan dengan Sumarjo, Winarni (dalam Saragih, 2021 : 102) juga mengatakan bahwa sastra adalah hasil kreativitas pengarang yang bersumber dari kehidupan manusia secara langsung melalui rekaan dengan bahasa sebagai medianya

2. Stilistika

Menurut Kristiana (dalam Astuti, 2023 : 99) bahwa salah satu teori yang memiliki perhatian besar pada aspek kebahasaan dalam sastra adalah stilistika. Menurut Leech dkk (dalam Nurgiyantoro, 1998 : 279) stilistika adalah kajian yang bertujuan untuk menjelaskan hal-hal yang biasa terjadi dalam dunia sastra, yang berkaitan dengan hubungan antara bahasa, fungsi artistik, dan makna yang terkandung di dalamnya. Kridalaksana (dalam Arfan, 2022 : 41) mendefinisikan stilistika memiliki dua pengertian. *Pertama*, stilistika adalah ilmu yang mempelajari bahasa yang digunakan dalam karya sastra, yang berfungsi sebagai jembatan antara linguistik dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesusastraan. *Kedua*, ia merujuk pada penerapan ilmu linguistik dalam studi tentang gaya bahasa. Sejalan dengan hal itu, Teeuw (dalam Rohman & Wahyudin, 2016 : 39) menegaskan bahwa stilistika pada prinsipnya selalu meneliti pemakaian gaya bahasa yang khas atau istimewa, yang merupakan ciri khas seorang penulis yang menyimpang dari bahasa sehari-hari atau yang dianggap normal.

Menurut Simpson (dalam Nurgiyantoro, 2018 : 76) kajian stilistika pada hakikatnya adalah aktivitas mengeksplorasi bahasa terutama mengeksplorasi kreativitas penggunaan bahasa. Hasil kajiannya akan memperkaya pengetahuan, pemahaman dan wawasan kita terhadap bahasa dan penggunaan bahasa dalam suatu teks (sastra). Objek kajian stilistika adalah stile, penggunaan bahasa dalam konteks dan atau ragam bahasa tertentu. Misalnya bahasa sastra dalam teks puisi atau fiksi (Nurgiyantoro, 2018 : 77).

Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2018 : 77) mengemukakan bahwa tanda-tanda stilistika itu berupa :

1. Fonologi, misalnya pola suara ucapan, rima, dan irama;
2. Sintaksis, misalnya jenis struktur morfologi, frase, klosa, dan kalimat;
3. Leksial, misalnya penggunaan kata-kata tertentu seperti abstrak atau konkret, frekuensi penggunaan jenis kata tertentu seperti kata benda, kerja, sifat; dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penggunaan bahasa figuratif dan sarana retorika, misalnya bentuk-bentuk pemajasan, penyiasatan struktur, citraan, dan sebagainya. Aspek bahasa inilah yang lazimnya menjadi objek dan fokus kajian stilistika dengan menjelaskan bagaimana dukungannya untuk mencapai efek keindahan dalam teks yang dikaji.

Menurut Lafamane (dalam Setiawati, 2021 :28) dalam stilistika gaya bahasa yang digunakan dalam karya sastra berbeda jauh dengan gaya bahasa yang digunakan dalam karya ilmiah, karena gaya bahasa yang sering digunakan dalam karya sastra jauh lebih mementingkan nilai estetika dan kebebasan berekspresi dari si penulis karya sastra tersebut. Aminuddin (dalam Unsayaini, 2019 : 137) mengatakan bahwa stilistika dalam bidang kajian yang mempelajari dan memberikan deskripsi sistematis tentang gaya bahasa. Kridalaksana (dalam Noviyanti, 2023 : 1227) mendefinisikan stilistika sebagai ilmu interdisipliner antara studi linguistik dan sastra yang mengkaji gaya bahasa pada teks sastra.

Menurut Rofiqi (dalam Rohman & Wahyudin, 2018 : 40) tugas stilistika adalah menganalisis secara tepat bagaimana gaya bahasa yang digunakan oleh pengarang untuk mencapai efek-efek khusus yang nantinya ditangkap oleh pembaca. Sudjima (dalam Febrianti, 2022 : 29) mengatakan bahwa ruang lingkup telaah stilistika mencakup diksi, struktur kalimat, majas, citraan, pola rima, dan mantra yang digunakan seorang penyair dalam karya sastranya. Fransori (dalam Adiningrat, 2022 : 29) mengatakan secara tidak langsung kajian stilistika berperan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan gambaran secara lengkap bagaimana nilai keindahan gaya bahasa dalam karya sastra. Dengan demikian, secara garis besar stilistika bisa diartikan sebagai ilmu yang mempelajari gaya yang digunakan seorang pemakai bahasa dalam karyanya untuk tujuan-tujuan tertentu.

3. Gaya Bahasa

Menurut Ratna (dalam Ma'ruf, 2025 : 129) gaya adalah salah satu ilmu tertua dalam bidang kritik sastra. Sedangkan, menurut Endraswara (dalam Amelia, 2024 : 222) menjelaskan gaya (*style*) adalah segala hal yang menyimpang dari pemakaian biasa yang ditujukan untuk memperoleh keindahan. Keindahan ini banyak ditemukan dalam karya sastra, karena karya sastra sifatnya penuh dengan unsur estetika. Kemudian, menurut Keraf (1991 : 112) gaya bahasa dalam bahasa dikenal sebagai istilah *style* dalam retorika. Istilah *style* berasal dari kata Latin *stilus*, yang merujuk pada alat yang digunakan untuk menulis di atas lempengan lilin. Menurut Slamet (dalam Nuroh, 2011 : 24) gaya bahasa adalah susunan perkataan yang timbul atau hidup dalam hati penulis sehingga ketika diekspresikan akan menimbulkan perasaan atau efek tertentu bagi pembaca karya sastra. Sudiman (dalam Fransori, 2017 : 3) juga mengemukakan bahwa stilistika adalah ilmu yang meneliti penggunaan bahasa dan gaya bahasa di dalam karya sastra.

Menurut Kasnadi dan Arifin (dalam Hartini, 2021 : 121) mengemukakan bahwa bahasa sebagai media ekspresi karya sastra sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dominan membentuk pesan, nilai, dan makna sebuah karya sastra. Ardin (dalam Amelia, 2025 : 2) juga mengungkapkan bahwa gaya bahasa adalah cara yang digunakan oleh pengarang untuk mengungkapkan pikirannya melalui bahasa yang khas dan menunjukkan kepribadian penyairnya. Selanjutnya Kosasih (dalam Halawa, 2021 : 4) gaya bahasa merupakan penggunaan bahasa yang berfungsi untuk menciptakan suatu nada atau suasana persuasif serta merumuskan dialog yang mampu memperlihatkan hubungan dan interaksi antara sesama tokoh. Syahid (dalam, Emawati, 2024 : 473) juga mengungkapkan bahwa gaya bahasa adalah kemampuan pengarang dalam memilih kata-kata indah untuk memperindah karya sastra baik lisan maupun tulisan.

Dari perspektif linguistik, gaya bahasa merujuk pada metode penggunaan bahasa. Gaya bahasa bisa diartikan sebagai cara dalam menyampaikan ide melalui bahasa dengan cara yang unik, yang mencerminkan jiwa serta karakter penulis atau pengguna bahasa. Agni (dalam Umami, 2020 : 16) menyebutkan jenis-jenis gaya bahasa yakni perbandingan, sindiran, penegasan, dan pertentangan. Kemudian, Keraf (dalam Tarigan, 2013 : 6) membagi gaya bahasa menjadi 4 kelompok yaitu

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai berikut :

- 1) Gaya bahasa perbandingan
- 2) Gaya bahasa pertentangan
- 3) Gaya bahasa pertautan
- 4) Gaya bahasa perulangan

Menurut Tarigan (2013 : 5) gaya bahasa adalah bentuk penggunaan bahasa yang estetik untuk memperkuat dampak dengan cara mengaitkan serta membandingkan suatu objek atau hal tertentu dengan objek atau hal lainnya yang lebih umum. Dale (dalam Tarigan 2013: 5) menjelaskan bahwa gaya bahasa adalah metode penggunaan bahasa dengan cara yang kreatif, tidak hanya sebatas pemahaman secara literal. Kemudian Sudaryat (dalam Laila, 2016 : 148) mengungkapkan bahwa gaya bahasa adalah sebuah bentuk komunikasi yang dirangkai untuk memperkuat asosiasi tertentu. Dengan demikian, arti yang terkandung dalam gaya bahasa ini dikenal sebagai stilistik.

Tarigan (2013 : 5) juga menjelaskan bahwa gaya bahasa adalah sejenis retorika, yaitu pemilihan kata-kata yang digunakan dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi audiens dan pembaca. Istilah retorika berasal dari kata Yunani *rhetor* yang berarti seseorang yang berbicara di depan umum atau ahli dalam berpidato. Di zaman Yunani kuno, retorika memang memainkan peran yang sangat penting dalam pendidikan, sehingga berbagai gaya bahasa menjadi sangat vital dan harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikuasai oleh masyarakat Yunani dan Romawi yang memberikan nama untuk berbagai seni persuasi ini.

Endah (dalam Andriyani, 2023 : 179) berpendapat gaya bahasa dapat diartikan sebagai cara penulis menyampaikan ide-idenya menggunakan bahasa, serta mengekspresikan jiwa dan kepribadiannya. Selanjutnya, Wahyudi (dalam Ardiansyah dkk, 2022 : 68) berpendapat bahwa gaya bahasa sebagai salah satu unsur yang menarik dalam sebuah bacaan karya sastra. Setiap pengarang mempunyai gaya yang berbeda-beda dalam mengungkapkan ide atau gagasan ke dalam tulisan. Pendapat lain dikemukakan oleh Mertha (dalam Nurhidayati, 2023 : 151) yaitu gaya bahasa disebut sebagai strategi memilih artikulasi bahasa yang disampaikan oleh pencipta untuk menyampaikan perasaannya. Murhadi dan Hasanudin (dalam Sari dkk, 2021 : 2499) juga berpendapat bahwa gaya bahasa adalah sesuatu yang menyangkut kemahiran pengarang menggunakan bahasa sebagai medium fiksi. Secara ringkas, dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa merupakan metode khas untuk mengekspresikan pikiran melalui bahasa yang mencerminkan jiwa dan karakter penulis.

Menurut Keraf (1991 : 113) sebuah gaya bahasa yang baik harus mengandung tiga unsur berikut :

1) Kejujuran

Kejujuran dalam bahasa dapat diartikan sebagai mematuhi norma-norma dan prinsip-prinsip yang benar dalam berkomunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan istilah yang samar dan tidak jelas, serta kalimat yang rumit dan berputar-putar, merupakan cara untuk menimbulkan ketidakjujuran. Sang pembicara atau penulis tidak mengungkapkan pikiran mereka secara langsung; seolah-olah mereka menyembunyikan gagasan tersebut di balik pilihan kata yang tidak jelas dan kalimat yang membingungkan dan tidak teratur. Bahasa berfungsi sebagai sarana untuk berinteraksi dan berhubungan satu sama lain. Oleh karena itu, harus digunakan dengan cara yang tepat dengan mempertimbangkan asas kejujuran.

2) Sopan santun

Dalam berbahasa, etika sopan santun adalah menunjukkan penghargaan atau menghormati orang yang sedang diajak bicara, terutama pendengar atau pembaca. Rasa hormat ini bukan hanya tentang memberikan pujian atau menciptakan kesenangan lewat kata-kata, atau menggunakan ungkapan yang halus sesuai norma dalam interaksi sosial yang berbudaya. Rasa hormat dalam cara berbicara terwujud melalui kejelasan dan keringkasan.

3) Menarik

Sebuah gaya yang menarik dapat diukur berdasarkan beberapa elemen, yaitu keberagaman, humor yang positif, pemahaman yang baik, semangat hidup, dan daya cipta yang tinggi. Penggunaan keberagaman dapat mencegah kebosanan dalam nada, struktur, serta pilihan kata. Karena itu, seorang penulis harus memiliki variasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kosakata, kemauan untuk mengubah panjang dan pendek kalimat, serta struktur morfologis yang berbeda. Humor yang positif berarti gaya bahasa tersebut memiliki energi untuk menciptakan kebahagiaan dan kesenangan. Semangat dan daya cipta merupakan karakteristik yang perlahan-lahan dikembangkan melalui pendidikan, latihan, dan pengalaman.

Menurut Leech (dalam Nababan dkk, 2021 : 69) terdapat lima fungsi gaya bahasa yakni sebagai berikut :

- 1) Fungsi Informasi

Fungsi informasi yang dimaksud dengan fungsi informasi di sini adalah penggunaan ukuran bahasa yang fungsinya adalah sebagai sarana guna menyampaikan informasi tentang pikiran dan perasaan dari penutur kepada lawan tuturnya. Ciri-ciri fungsi ini adalah adanya pencirian yang tersirat dalam pesan yang disampaikannya. Ciri-ciri fungsi tersebut biasanya yang mengandung ide keyakinan dan kepastian, dengan unsur mengandung perbandingan.

- 2) Fungsi Ekspresif

Fungsi ekspresif yaitu fungsi bahasa sebagai pengungkapan perasaan dan sikap penuturnya. Rasa yang berkaitan dengan keadaan batin penutur pada saat bertutur, misalnya perasaan senang, sedih, marah, dan gundah. Ciri-ciri fungsi ini dengan tersiratnya maksud yang menandai adalah pengarah anjuran atau harapan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Fungsi Direktif

Fungsi direktif yang dimaksud dengan fungsi direktif apabila tuturan bahasanya mengandung unsur-unsur yang dapat mempengaruhi sikap, kemandirian. Biasanya ciri fungsi direktif ini ditandai dengan adanya perintah, instruksi, ancaman atau pertanyaan.

4) Fungsi Fatis

Fungsi fatis yaitu apabila tuturan bahasanya mengandung unsur-unsur yang dapat menginformasikan pesan dengan tujuan untuk menjaga hubungan agar tetap harmonis ciri-cirinya antara lain penggunaan bahasa yang bermakna hubungan baik dan buruk, kedekatan hubungan sosial hubungan keakraban hubungan keagamaan antara penutur dan lawan tuturnya.

5) Fungsi Estetik

Fungsi estetik adalah mengenai keindahan, mempunyai penilaian terhadap keindahan. Artinya berkaitan dengan kemampuan penulis untuk mengolah bahasa di dalam karyanya.

4. Gaya Bahasa Perbandingan

Menurut Keraf (2006) gaya bahasa perbandingan adalah membandingkan satu hal dengan hal lainnya berarti berusaha mencari tanda-tanda yang menunjukkan persamaan di antara keduanya. Sejalan dengan hal tersebut, Pradopo (dalam Sinaga, 2022 : 960) berpendapat bahwa gaya bahasa perbandingan adalah bahasa kiasan yang menyamakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu hal dengan hal yang lain. Perbandingan memiliki dua makna, yaitu perbandingan yang bersifat sederhana atau langsung, serta perbandingan yang merupakan bagian dari bahasa kiasan.

Tarigan membagi 10 gaya bahasa yang termasuk gaya bahasa perbandingan. Gaya bahasa tersebut meliputi :

- 1) Perumpamaan atau Simile

Menurut Tarigan (2013 : 9) perumpamaan adalah perbandingan antara dua hal yang sebenarnya berbeda, tetapi kita anggap serupa. Inilah alasan mengapa kata perumpamaan sering disamakan dengan persamaan. Sebelum para siswa dapat mempergunakan perumpamaan secara tepat guna dalam berbicara dan menulis, maka ada baiknya mereka dibimbing agar dapat dengan mudah mengenalinya.

Sejalan dengan hal di atas Keraf (2006 : 138) berpendapat bahwa simile atau persamaan adalah gaya bahasa yang jelas. Yang dimaksud dengan gaya bahasa yang jelas adalah ketika suatu hal dinyatakan sejajar dengan hal lain. Untuk itu, diperlukan kata-kata yang secara terang-terangan menunjukkan kemiripan tersebut, yaitu kata-kata: seperti, sama, sebagai, bagaikan, laksana, dan sebagainya.

Contohnya yaitu :

seperti air dengan minyak,

ibarat mengejar bayangan,

bak cacing kepanasan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai anjing dengan kucing,

umpama memadu minyak dengan air,

laksana bulan kesiang,an,

serupa kuda sepak belalang

2) Metafora

Tarigan (2013:15) menyatakan bahwa metafora merupakan bentuk gaya bahasa perbandingan yang ringkas, jelas, dan terstruktur dengan baik. Di dalam metafora terdapat dua ide, di mana satu merupakan suatu fakta atau pikiran yang menjadi fokus, dan yang lainnya adalah perbandingan terhadap fakta tersebut; kita kemudian menukar posisi antara keduanya. Sejalan dengan Tarigan, Moeliono (dalam Tarigan, 2013: 15) juga berpendapat bahwa metafora adalah perbandingan yang tidak dinyatakan secara langsung, sehingga tidak menggunakan kata seperti atau sebagai untuk menghubungkan dua hal yang berbeda.. Keraf (1991 : 139) juga berpendapat bahwa, metafora adalah semacam analogi yang membandingkan dua hal secara langsung, tetapi dalam bentuk singkat: *bunga bangsa, buaya darat, buah hati, cinderamata*, dan sebagainya.

Sementara itu, Poerwadarminta (dalam Tarigan, 2013: 15) menyatakan bahwa metafora adalah penggunaan kata-kata yang tidak bersandar pada makna literal, melainkan berfungsi sebagai gambaran yang didasari oleh kesamaan atau perbandingan. Endah (dalam Andritani dkk, 2023) juga menyebutkan bahwa metafora

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah sejenis gaya bahasa yang membandingkan satu objek dengan objek lainnya karena keduanya memiliki makna yang sama atau mirip. Dengan metafora, perbandingan antara dua hal atau benda dilakukan untuk menciptakan gambaran mental yang kuat, meskipun tidak diungkapkan secara langsung dengan kata-kata seperti, ibarat, bak, sebagai, umpama, laksana, penaka, atau serupa yang sering digunakan dalam perumpamaan.

Keraf (1991: 139) mengemukakan bahwa metafora tidak harus selalu berfungsi sebagai predikat, tetapi juga bisa memiliki peran lain seperti subyek, obyek, dan lain-lain. Oleh karena itu, metafora dapat berfungsi sebagai kata yang berdiri sendiri, berbeda dengan simile. Konteks sangat krusial untuk simile, karena memudahkan pemahaman makna perbandingan tersebut, sementara makna metafora justru dibatasi oleh konteks tertentu. Contohnya yaitu :

Ali mata keranjang,

Perpustakaan gudang ilmu,

Nani jinak-jinak merpati

Aku terus memburu untung

Mereka ditimpa celaka

3) Personifikasi;

Menurut Keraf (2006 : 144), personifikasi adalah suatu teknik bahasa kiasan yang melukiskan objek-objek mati atau benda yang tidak hidup seolah memiliki karakteristik manusia. Personifikasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga disebut penginsanan, adalah suatu bentuk khusus dari metafora yang menggambarkan benda mati bertindak, berbicara, dan berperilaku layaknya manusia. Selaras dengan pendapat tersebut, Tarigan (2013 : 17) menyatakan bahwa personifikasi adalah jenis majas yang mengaitkan sifat-sifat manusia kepada benda mati dan konsep-konsep abstrak. Pendapat lain yang singkat namun menguatkan dikemukakan Sudaryat (dalam Lestari, 2018 : 4) personifikasi adalah majas yang membandingkan benda mati dengan manusia seolah-olah bernyawa.

Personifikasi berasal dari bahasa Latin yang terdiri dari kata *persona* ('individu, pelaku, karakter, atau topeng yang dipakai dalam pementasan') dan *fic* ('menghasilkan'). Oleh karena itu, saat kita menggunakan gaya bahasa personifikasi, kita memberikan sifat atau karakteristik, yaitu karakter pribadi seseorang kepada objek yang tidak hidup atau kepada ide-ide. Contohnya yaitu :

Hujan *memandikan* tetanaman

Mentari *mencubit* wajahku

Pepohonan *tersenyum* riang

Tugas *menantikan* kita

Lucingmu *merindukan* elusanmu

Margasatwa *berpesta* ria

Pepohonan *tersenyum* riang

4) Depersonifikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Tarigan (2013: 21) Gaya bahasa depersonifikasi atau pembendaan merupakan kebalikan dari gaya bahasa personifikasi. Jika personifikasi mengubah benda menjadi manusia, maka depersonifikasi justru memisahkan manusia dari benda. Umumnya, gaya bahasa depersonifikasi muncul dalam kalimat yang bersifat pengandaian dan secara jelas menggunakan kata seperti kalau sebagai penjelas ide atau harapan. Contohnya yaitu :

Kalau dikau samodra, maka daku bahtera

Andai kamu langit, dia tanah

5) Alegori

Menurut Tarigan (2013: 24), alegori adalah sebuah narasi yang disampaikan melalui simbol-simbol; ini adalah metafora yang diperluas dan berkelanjutan, yang berfungsi sebagai tempat atau media bagi objek-objek atau gagasan-gagasan yang diilustrasikan. Alegori seringkali memiliki sifat-sifat moral atau spiritual yang berkaitan dengan manusia. Biasanya, alegori terdiri dari cerita-cerita yang panjang dan kompleks dengan maksud dan tujuan yang tidak langsung tampak, namun bagi pembaca yang teliti, hal tersebut justru menjadi jelas dan nyata. Sementara itu, menurut Keraf (2006: 140), alegori adalah sebuah kisah pendek yang mengandung simbolisme. Makna simbolisme ini perlu ditelusuri di balik permukaan cerita. Dalam alegori, nama-nama tokohnya mewakili sifat-sifat abstrak, dan tujuannya selalu terlihat jelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kata lain, dalam alegori, elemen-elemen utama menyajikan sesuatu yang tersembunyi dan tidak langsung terlihat. Karena sifat yang tersembunyi ini, pembaca cenderung merasa lebih termotivasi untuk menyelidiki, dan rasa ingin tahu pun semakin meningkat. Inilah yang akhirnya membuat tujuan tersebut semakin jelas.

6) Antitesis

Menurut Ducrot & Todorov (dalam Tarigan, 2013 : 26) Antitesis merupakan salah satu bentuk gaya bahasa yang melakukan perbandingan antara dua kata yang bermakna berlawanan (yaitu kata-kata yang memiliki makna yang saling bertentangan). Sementara itu, menurut Poerwadarminta (dalam Tarigan, 2013: 26) antitesis secara terminologis diartikan sebagai lawan yang tepat atau kontradiksi yang sebenarnya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Keraf (1991: 126) menambahkan bahwa antitesis adalah sebuah bentuk gaya bahasa yang mencerminkan ide-ide yang saling bertentangan dengan memanfaatkan kata-kata atau kelompok kata yang berlawanan. Contohnya yaitu:

Dia bergembira-ria atas keagalanku dalam ujian itu.

Gadis yang secantik si Ida diperistri oleh si Dedi yang jelek itu.

Segala fitnahan tetangganya dibalasnya dengan budi bahasa yang baik.

Kecantikannyalah justru yang mencelakakannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Pleonasme

Menurut Poerwadarminta (dalam Tarigan, 2013 : 29) pleonasme adalah penggunaan kata yang berlebihan dan tidak diperlukan, seperti dalam ungkapan menurut sepanjang adat atau saling tolong-menolong. Selain itu, Keraf (dalam Tarigan, 2013: 29) menyatakan bahwa suatu ungkapan disebut pleonasme jika kata berlebih tersebut bisa dihilangkan tanpa mengubah maknanya. Secara umum, pleonasme dan tautologi adalah ungkapan yang memakai lebih banyak kata daripada yang diperlukan untuk menyampaikan sebuah ide atau pemikiran. Meskipun kedua istilah ini sering dianggap sama, ada beberapa perbedaan di antara keduanya. Contohnya yaitu :

Saya telah mencatat kejaidian itu *dengan tangan saya sendiri*.

Dia telah menebus sawah itu *dengan uang tabungannya sendiri*.

Kamilah yang memikul peti jenazah itu *di atas bahu kami sendiri*.

Mereka mendengar fitnahan itu *dengan telinga mereka sendiri*.

8) Perifrasis

Menurut Tarigan (2013 : 31), perifrasis merupakan salah satu gaya bahasa yang agak serupa dengan pleonasme. Keduanya menggunakan lebih banyak kata dari yang seharusnya. Namun, terdapat perbedaan signifikan di antara keduanya. Dalam gaya bahasa perifrasis, kata-kata yang berlebihan tersebut pada dasarnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat digantikan dengan satu kata tunggal. Hal ini sejalan dengan pendapat Keraf (1991 : 134) yang menyatakan bahwa perifrasis adalah gaya yang mirip dengan pleonasme, yaitu menggunakan sejumlah kata yang melebihi kebutuhan, dan perbedaannya terletak pada fakta bahwa kata-kata yang berlebihan itu sebenarnya dapat disederhanakan menjadi satu kata. Contohnya yaitu :

Ayahanda telah tidur dengan tenang dan beristirahat dengan damai buat selama-lamanya = *meninggal atau berpulang*

Putri kami yang sulung telah melayarkan bahtera ke pulau idamannya bersama tunangannya = *nikah*

Pemuda itu menumpahkan segala isi hati dan segala harapan kepada gadis desa itu = *cinta*

Saya menerima segala saran, petuah, petunjuk yang sangat berharga dari Bapak Lurah = *nasihat*

9) Antisipasi

Menurut Shadily (dalam Tarigan, 2013 : 33), istilah antisipasi berasal dari kata Latin *anticipatio* yang berarti 'mendahului' atau 'penentuan' yang dilakukan sebelum suatu peristiwa yang akan dilaksanakan atau akan terjadi. Sejalan dengan itu, Keraf (1991 : 134) juga menyatakan bahwa antisipasi adalah bentuk bahasa di mana seseorang menggunakan kata-kata terlebih dahulu sebelum kejadian atau ide yang sesungguhnya muncul. Contohnya yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kami sangat gembira, minggu depan kami memperoleh hadiah dari Bapak Bupati.

Mobil yang malang itu ditabrak oleh truk pasir dan jatuh ke jurang.

Almarhum ayahku pada saat itu mengakui bahwa dia mempunyai piutang pada rumah makan tambore.

10) Koreksi atau epanortosis

Menurut Tarigan (2013 : 35) koreksi atau epanortosis merupakan gaya bahasa yang pada awalnya bertujuan untuk menegaskan suatu hal, namun kemudian melakukan pemeriksaan dan perbaikan terhadap segala kesalahan yang ada. Keraf (1991 : 135) juga mengemukakan bahwa koreksi atau epanortosis adalah suatu gaya yang dimulai dengan penegasan suatu hal, tetapi kemudian diikuti dengan perbaikannya. Contohnya yaitu :

Dia benar-benar mencintai Neng tetty, *eh bukan*, Neng Terry.

Saya telah membayar iuran sebanyak tujuh juta, *tidak, tidak*, tujuh ribu rupiah.

Kami telah tiga kali mengunjungi Elinoor ke Yogya, *ah bukan*, sudah lima kali.

Kepala sekolah baru pulang dari Sulawesi Utara, *maaf bukan*, dari Sumatera Utara.

Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan teori yang dikemukakan oleh Tarigan sebagai konsep utama untuk menjelaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gaya bahasa perbandingan. Teori Tarigan menyajikan penjelasan yang jelas tentang gaya bahasa perbandingan beserta kategorinya. Hal ini mempermudah peneliti dalam memahami dan mengenali penggunaan gaya bahasa perbandingan dalam novel yang diteliti. Selain itu, alasan lain pemilihan teori ini adalah karena penerapannya yang luas pada berbagai jenis teks, termasuk novel.

5. Novel

Menurut Nurgiyantoro (1998 : 10) novel adalah sebuah karya prosa fiksi yang memiliki panjang yang sedang, tidak terlalu panjang maupun terlalu pendek. Karya fiksi ini berasal dari kehidupan dan pengalaman penulis; fiksi dapat mencerminkan realitas hidup sang pengarang atau diambil dari pengalaman orang lain yang pernah dialami. Novel dapat menyampaikan ide dengan lebih bebas, menawarkan lebih banyak informasi, serta menjelaskan dengan lebih rinci dan detail. Stanton (dalam Hindayani, 2024 : 249) mengatakan bahwa novel bukan hanya berbentuk padat seperti cerpen, melainkan novel adalah suatu ruang yang mampu menggambarkan berbagai keadaan dengan penuh.

Sementara itu, pandangan lain diungkapkan oleh Waluyo (dalam Kartikasari dan Edy, 2018: 115) yang menyebutkan bahwa istilah novel berasal dari kata Latin *novellus* yang kemudian berevolusi menjadi *noveis*, yang artinya baru. Konsep baru ini terkait dengan fakta bahwa novel adalah bentuk narasi fiksi yang muncul setelah cerita pendek dan roman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, Goldmann (dalam Kartikasari dan Edy, 2018: 115) berpendapat bahwa novel menggambarkan sebuah pencarian yang menyusut nilai-nilai otentik yang dilakukan oleh seorang pahlawan yang memiliki masalah di dunia yang juga mengalami penurunan kualitas.

Menurut Warisman (dalam Karmila dan Sutri, 2021: 2068), novel adalah bentuk prosa naratif yang bersifat fiksi. Karyanya memiliki panjang dan kerumitan yang menggambarkan pengalaman manusia secara imajinatif. Pengalaman tersebut dipresentasikan melalui serangkaian peristiwa yang saling berhubungan dan melibatkan sejumlah karakter dalam setting yang jelas. Dalam hal ini, Tarigan (dalam Haslinda, 2019) menjelaskan bahwa novel adalah sebuah cerita prosa yang tidak nyata, yang menampilkan karakter, alur, dan adegan kehidupan sehari-hari yang merupakan representasi dari peristiwa yang rumit. Paujiyanti (dalam Suryadi, 2021 : 2) juga berpendapat bahwa novel adalah karya sastra dalam bentuk prosa biasanya menceritakan kehidupan seseorang.

Sejalan dengan pandangan Nugiyantoro (1998), seorang penulis novel memiliki kekayaan pengalaman yang beragam. Pengalaman-pengalaman tersebut kemudian ditransformasikan ke dalam tulisan, sehingga karya tersebut dapat diterima dan dinikmati oleh para pembaca. Kosasih (dalam Hardise, 2022 : 12) mengatakan bahwa novel menjadi salah satu karya imajinatif yang menceritakan kehidupan seseorang. Kemudian Ambarry (dalam Maulida, 2022 : 2262) mengatakan novel adalah cerita kejadian yang luar biasa dari kehidupan pelakunya yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan perubahan sikap dan penentuan nasib. Dalam pandangan penulis, novel adalah sebuah karya sastra berbentuk fiksi yang tidak hanya berasal dari imajinasi, tetapi juga berakar pada kenyataan hidup yang diamati atau dialami oleh penulis, yang mencakup berbagai peristiwa yang terjadi di sekitarnya.

Menurut Haslinda (2019), ada dua jenis novel, sebagai berikut:

1) Novel pop

Ada beberapa ciri khas dari novel populer, yaitu:

- a) Tema yang diusung biasanya hanya berkisar pada kisah cinta tanpa menyentuh masalah yang lebih serius.
- b) Cerita sangat difokuskan pada alur sehingga mengabaikan pengembangan karakter, dilema kehidupan, dan elemen lain dari novel.
- c) Secara umum, narasi disampaikan dengan gaya yang penuh emosi.
- d) Alur yang diangkat sering kali tidak mencerminkan realitas kehidupan.
- e) Karena ditujukan untuk pembaca umum, penulis biasanya mengikuti aturan cerita yang sudah ada.
- f) Bahasa yang digunakan adalah bahasa sehari-hari yang biasa dipakai oleh generasi muda masa kini.

2) Novel Serius

Terdapat beberapa ciri-ciri novel serius, ialah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Topik ini tidak hanya berfokus pada kasih sayang, tetapi juga mencakup keterbukaan terhadap berbagai isu yang krusial untuk meningkatkan kualitas hidup manusia.
- b) Narasi dilengkapi dengan elemen lain selain jalan cerita, seperti pengembangan karakter, tema, dan lain-lain.
- c) Selalu mengeksplorasi isu-isu dengan cara yang mendalam dan fundamental.
- d) Peristiwa yang ada dalam cerita sering kali telah dialami oleh manusia di berbagai waktu.
- e) Selalu dinamis, segar, inovatif, dan baru.
- f) Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang baku.

Sejalan dengan hal tersebut, Nurgiyantoro (dalam Kartikasari dan Edy, 2018 : 115) menyatakan bahwa ada dua kategori novel, yaitu novel serius dan novel populer. Seringkali, perbedaan antara dua jenis novel ini dapat menimbulkan kebingungan makna. Ini terjadi karena pengkategorian novel tersebut lebih mengarah kepada para pecinta sastra. Mereka percaya bahwa novel yang ditulis oleh penulis tertentu dan diterbitkan oleh penerbit yang rutin menerbitkan karya sastra biasanya memiliki kedalaman sastra yang lebih tinggi. Di sisi lain, novel serius adalah karya yang memiliki unsur sastra yang kuat. Novel ini juga mampu menyajikan berbagai kejadian, yang merupakan inti dari sastra yang memiliki nilai estetika yang tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pembelajaran Sastra

Menurut Juwariyah (2019 : 112) pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Dalam kurikulum merdeka, pembelajaran bahasa Indonesia difokuskan pada literasi untuk berbagai tujuan komunikasi dalam suasana sosial, yang didasari oleh kemampuan berbahasa, bersastra, dan berpikir (Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, 2022: 4). Oleh karena itu, pembelajaran sastra menjadi salah satu komponen penting dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa reseptif, seperti menyimak, membaca, dan memirsa, serta keterampilan berbahasa produktif, yang meliputi berbicara, mempresentasikan, dan menulis (Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, 2022: 6). Begitu juga dalam pembelajaran sastra, yang diarahkan untuk membangun kemampuan bersastra baik secara reseptif maupun produktif.

Kompetensi bahasa terdiri dari tiga elemen yang saling terhubung dan mendukung pertumbuhan kemampuan siswa, yaitu aspek bahasa (peningkatan keterampilan berbahasa), sastra (kemampuan dalam memahami, menghargai, merespons, menganalisis, dan menciptakan karya sastra), serta berpikir (kritis, kreatif, dan imajinatif). Dengan mengembangkan kemampuan berbahasa, bersastra, dan berpikir,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki literasi tinggi dan berkarakter Pancasila (Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, 2022: 6). Sastra sebagai mata pelajaran di sekolah memiliki peran yang signifikan dalam merangsang kreativitas siswa. Hal ini disebabkan oleh sifat kemanusiaan yang ada dalam sastra, yang dapat memperluas wawasan dan pengetahuan pembacanya. Oleh karena itu, sastra memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan karakter dan kreativitas siswa.

Melalui pembacaan sastra, seseorang menjadi lebih sensitif terhadap kenyataan hidup. Rendra (dalam Hidayat, 2009 : 1) menjelaskan bahwa kepekaan panca indera menghasilkan kesadaran yang lebih mendalam tentang kehidupan, sehingga kualitas pengalaman menjadi lebih tinggi. Sebaliknya, panca indera yang kurang peka hanya dapat memahami lingkungan secara umum dan tidak mampu menangkap hal-hal secara mendetail. Aktivitas ini dapat diterapkan melalui membaca, menulis, dan menghargai karya sastra. Oleh karena itu, sastra berperan sebagai bahan ajar yang menyampaikan pengetahuan.

Menurut Kosasih (2008: 4), terdapat dua manfaat utama dari membaca sastra, yaitu sebagai sumber hiburan dan sebagai alat pendidikan.

- a. Fungsi Rekreatif (Delectare)

Melalui membaca sastra, individu dapat merasakan kesenangan atau hiburan, dengan kesempatan untuk menjelajahi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersantai, dan menikmati kisah serta imajinasi yang disajikan oleh pengarang tentang berbagai aspek kehidupan manusia. Dari pengalaman ini, seorang pembaca bisa merasakan kebahagiaan, kepuasan, dan mendapatkan wawasan mendalam mengenai interpretasi hidup dan kehidupan yang disampaikan oleh penulis.

b. Fungsi Pendidikan (Decore)

Dengan melibatkan diri dalam karya sastra, seseorang dapat memperoleh wawasan tentang berbagai aspek kehidupan manusia serta pelajaran mengenai nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang terkandung di dalamnya. Hal ini dapat memicu kreativitas dan emosi individu untuk berkontribusi, baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain.

Pada kenyataannya, setiap karya sastra memiliki keseimbangan fungsi yang berbeda. Beberapa karya lebih terfokus pada unsur hiburan, sementara yang lain lebih menekankan pada aspek edukatif. Karya sastra yang lebih menonjolkan hiburan disebut sastra populer, sedangkan yang lebih mengedepankan fungsi pendidikan dinamakan sastra serius.

Kajian Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya adalah sebagai berikut :

- 1) Rizka Aulia Jufri dengan judul penelitian “Analisis Majas Perbandingan Dalam Novel Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa Karya Alvi Syahrin Dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Relevansi Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia” pada tahun 2023. Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Aulia Jufri bertujuan untuk mendeskripsikan majas perbandingan yang terdapat dalam novel Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa karya Alvi Syahrin dan relevansinya sebagai bahan ajar bahasa Indonesia. Hasil temuan penelitian ini diperoleh 90 data majas yang diklasifikasikan dalam 10 majas perbandingan yang terdiri dari 6 data majas perumpamaan, 6 data majas metafora, 21 data majas personifikasi, 0 data majas depersonifikasi, 11 data majas alegori, 9 data majas antitesis, 24 data majas pleonasme atau tautologi, 7 data majas perifrasis, 2 data majas antisipasi, dan 4 data majas koreksio. Penggunaan majas perbandingan yang terkandung di dalam novel tersebut relevan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di SMA kelas XII semester genap pada kompetensi dasar 3.9 yaitu menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan materi ajar menemukan isi dan kebahasaan novel sesuai dengan kurikulum 2013.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Rizka Aulia Jufri dengan penulis adalah terletak pada subjek penelitiannya, yaitu penggunaan gaya bahasa perbandingan. Perbedaannya adalah objek penelitiannya, yaitu novel Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa karya Alvi Syahrin sedangkan penulis menggunakan novel “Santri Pilihan Bunda” Karya Salsyabila Falensia.

- 2) Titih Sundari dengan judul penelitian “Gaya Bahasa Perbandingan dalam Kumpulan Puisi Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tahun 2019. Penelitian yang dilakukan oleh Titih Sundari bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan gaya bahasa perbandingan dalam kumpulan puisi Hujan Bulan Juni karya Sapardi Djoko Damono. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 59 penggunaan gaya bahasa perbandingan dalam kumpulan puisi Hujan Bulan Juni karya Sapardi Djoko Damono. Penggunaan gaya bahasa perbandingan yang dominan yaitu personifikasi sebanyak 30 data. Penggunaan lainnya yaitu metafora sebanyak 10 data; simile sebanyak 9 data; epitet sebanyak 6 data; depersonifikasi sebanyak 2 data; dan parabel dan alusi sebanyak 1 data; serta tidak ditemukan penggunaan gaya bahasa perbandingan alegori, eponim, dan simbolik. Penelitian ini dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi unsur- unsur puisi salah satunya gaya bahasa di Sekolah Menengah Atas yang tercantum dalam kurikulum 2013 revisi 2016 dengan kompetensi dasar 3.16, 3.17, 4.16, dan 4.17 untuk memberikan pemahaman belajar yang lebih baik dengan menampilkan contoh gaya bahasa perbandingan yang beragam dari kumpulan puisi Hujan Bulan Juni karya Sapardi Djoko Damono.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Titih Sundari dengan penulis adalah terletak pada subjek penelitiannya, yaitu penggunaan gaya bahasa perbandingan. Perbedaannya adalah objek penelitiannya, yaitu kumpulan puisi hujan bulan juni karya Sapardi Djoko Damono sedangkan penulis menggunakan novel “Santri Pilihan Bunda” Karya Salsyabila Falensia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Della Triana dengan judul penelitian “Analisis Gaya Bahasa Dan Sudut Pandang Pada Novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas XI SMA” pada tahun 2022. Penelitian yang dilakukan oleh Della Triana bertujuan untuk mengetahui gaya bahasa dan sudut pandang yang terdapat pada novel ayahku (bukan) pembohong karya tere liye dan relevansinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan terdapat empat macam gaya bahasa dan satu sudut pandang dalam novel ayahku (bukan) pembohong. Gaya bahasa yang pertama persamaan atau simile, kedua metafora, ketiga personifikasi, dan keempat ironi. Sedangkan sudut pandangnya yaitu sudut pandang orang pertama. Hasil analisis gaya bahasa dan sudut pandang pada novel tersebut di relevansikan dengan pembelajaran bahasa dan sastra di SMA. Kompetensi dasar dalam pembelajaran ini adalah KD 3.7 yaitu mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.

 Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Della Triana dengan penulis adalah terletak pada salah satu subjek penelitiannya, yaitu penggunaan gaya bahasa perbandingan. Perbedaannya adalah objek penelitiannya, yaitu Novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye sedangkan penulis menggunakan novel “Santri Pilihan Bunda” Karya Salsyabila Falensia.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini berfokus pada pengkajian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan gaya bahasa perbandingan dalam novel "Santri Pilihan Bunda" karya Salsyabila Falensia serta relevansinya terhadap pembelajaran sastra di tingkat SMA. Dari latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu gaya bahasa perbandingan dalam novel "Santri Pilihan Bunda" dan hubungannya dengan pembelajaran sastra di SMA.

Proses analisis data memanfaatkan sepuluh jenis gaya bahasa perbandingan yang dibahas berdasarkan pendapat Tarigan (2013) yang menjelaskan bahwa gaya bahasa perbandingan terbagi menjadi sepuluh kategori, yaitu Perumpamaan (simile), Metafora, Personifikasi, Depersonifikasi, Alegori, Antitesis, Pleonasme, Perifrasis, Antisipasi, dan Koreksi.

Selanjutnya, langkah-langkah yang diambil meliputi penilaian tentang hubungan atau kesesuaian antara jenis bahasa perbandingan dalam novel Santri Pilihan Bunda yang ditulis oleh Salsyabila Falensia dan hubungannya dengan pengajaran sastra di tingkat SMA. Setelah menyelesaikan analisis, peneliti akan memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan ulasan di atas, berikut adalah kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagan 1 Alur Kerangka Berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif. Sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono (2016 : 8) bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena proses penelitian dilakukan dalam kondisi yang asli. Bogdan dan Taylor (dalam Abdussamad, 2021 : 30) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif dalam bentuk kata-kata yang ditulis atau diucapkan oleh individu dan tindakan yang bisa diamati, dan pendekatannya berfokus pada konteks dan individu secara menyeluruh. Moleong (dalam Angraini dan Permana, 2019 : 537) metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Peneliti akan menjelaskan gaya bahasa perbandingan yang terdapat dalam novel Santri Pilihan Bunda karya Salsyabila Falensia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini tidak terikat dengan tempat karena dapat dilakukan dimana saja, karena penelitian ini meneliti bahan pustaka sehingga tidak merujuk pada lokasi tertentu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga bulan April tahun 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Abdussamad (2021 : 130) subjek penelitian berhubungan dengan apa atau siapa yang diteliti. Menurut Amirin (dalam Sari dkk, 2023 : 93), subjek dalam penelitian adalah sumber informasi yang diperlukan untuk memperoleh data atau dapat juga diartikan sebagai individu atau objek yang informasi mengenai dirinya akan dicari.

Sejalan dengan hal ini, Idrus (dalam Sari dkk, 2023 : 93) dan Arikunto (dalam Sari dkk, 2023 : 93) memberikan definisi subjek penelitian sebagai orang, objek, atau makhluk hidup yang dijadikan rujukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam proses pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini, subjek yang dikumpulkan yakni gaya bahasa perbandingan novel "Santri Pilihan Bunda" karya Salsyabila Falensia.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2016 : 217), objek penelitian merujuk pada karakteristik, ciri, atau nilai yang dimiliki oleh individu, benda, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis serta kemudian diambil kesimpulannya. Menurut Supriati (dalam Sari dkk, 2023 : 94) objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan. Objek dalam penelitian ini adalah novel Santri Pilihan Bunda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014 : 90), peneliti kualitatif berfungsi sebagai *human instrument* yang bertugas untuk menentukan fokus penelitian, memilih sumber data, melakukan pengumpulan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan dari keseluruhan proses. Peran peneliti dalam pengumpulan data sangatlah penting. Peneliti juga memanfaatkan alat bantu seperti handphone, internet, laptop, buku, dan pena. Selain itu, peneliti menyusun tabel untuk mengumpulkan data mengenai gaya bahasa perbandingan yang ditemukan dalam novel Santri Pilihan Bunda. Berikut adalah tabel untuk mengumpulkan data gaya bahasa perbandingan tersebut:

Kode Data	Kalimat	Bentuk Gaya Bahasa Perbandingan	Halaman

E. Prosedur Penelitian

Menurut Abdussamad (2021 : 108), terdapat tiga tahap dalam penelitian kualitatif yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi dan tahap member check. Di dalam penelitian ini, penulis menganalisis gaya bahasa perbandingan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

novel Santri Pilihan Bunda dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Orientasi

Pada tahap awal ini, peneliti belum memiliki pemahaman yang jelas tentang elemen-elemen gaya bahasa perbandingan dalam novel yang akan diteliti. Peneliti melakukan studi literatur yang luas untuk memahami konsep gaya bahasa perbandingan dan mencari informasi tentang novel-novel yang memiliki gaya bahasa perbandingan yang menonjol. Peneliti juga melakukan pra-survey untuk mengidentifikasi novel-novel yang akan menjadi objek penelitian. Pada akhir tahap ini, peneliti memilih novel tertentu yang akan diteliti lebih lanjut.

b. Tahap Eksplorasi

Setelah pemilihan novel yang akan diteliti, peneliti memulai proses pengumpulan data dengan membaca novel tersebut dengan berulang kali dan juga mencatat temuan-temuan gaya bahasa perbandingan yang ada. Peneliti menganalisis kata-kata dan kalimat dalam novel untuk mengidentifikasi gaya bahasa perbandingan yang digunakan. Penelitian dilakukan secara terstruktur untuk memastikan bahwa semua aspek gaya bahasa perbandingan dalam novel dapat diidentifikasi dan dianalisis secara komprehensif.

c. Tahap Member Check

Tahap Member Check adalah proses verifikasi hasil penelitian dengan melibatkan pihak terkait, seperti guru bahasa atau sastra di Sekolah Menengah Atas (SMA), atau ahli bidang yang relevan. Peneliti akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan hasil penelitian, terutama interpretasi dan kesimpulan yang diperoleh, kepada pihak terkait tersebut. Pihak terkait kemudian diminta untuk memeriksa kebenaran hasil penelitian serta memberikan masukan atau tanggapan yang relevan berdasarkan pengalaman atau pengetahuannya. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan konteks pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan kurikulum atau pendekatan pembelajaran di sekolah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode baca dan catat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Peneliti membaca dan memahami novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia.
2. Peneliti mengumpulkan kalimat-kalimat yang merupakan gaya bahasa perbandingan yang terdapat dalam novel tersebut.
3. Peneliti menganalisis penggunaan gaya bahasa perbandingan dalam novel tersebut.
4. Peneliti menganalisis relevansi hasil penelitian gaya bahasa perbandingan dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia terhadap pembelajaran Sastra.
5. Terakhir, peneliti melakukan dokumentasi data yang telah dicatat dalam kartu data dan menyimpulkan gaya bahasa perbandingan dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia dan relevansinya terhadap pembelajaran Sastra.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan (Sugiyono, 2016 : 244) analisis data adalah langkah untuk mengidentifikasi dan menyusun data yang diperoleh melalui wawancara, observasi lapangan, serta sumber lainnya, agar lebih mudah dipahami dan hasilnya dapat disampaikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan untuk memahami gaya bahasa perbandingan dan relevansinya dengan pembelajaran Sastra yang terdapat dalam novel Santri Pilihan Bunda karya Salsyabila Falensia. Teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kepustakaan, karena data diperoleh melalui pembacaan buku dan tulisan yang berhubungan dengan topik yang diteliti.

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016: 246), kegiatan dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga selesai, sehingga data menjadi jenuh. Berikut adalah aktivitas yang terlibat dalam analisis data. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan) :

1. Reduksi Data

- a. Data berupa kata-kata atau kalimat yang mengandung gaya bahasa perbandingan akan dikumpulkan dan dipilih berdasarkan fokus penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kata-kata atau kalimat yang teridentifikasi sebagai gaya bahasa perbandingan akan diklasifikasikan berdasarkan bentuk gaya bahasa perbandingan.
 - c. Selanjutnya, data akan dikategorikan berdasarkan gaya bahasa perbandingan.
 2. Penyajian Data
 - a. Data yang telah dikategorikan akan disusun dalam bentuk tabel.
 - b. Selain tabel, analisis deskriptif akan dilakukan untuk menjelaskan bentuk dan gaya bahasa perbandingan dalam novel Santri Pilihan Bunda.
 3. Penarikan Kesimpulan
 - a. Kesimpulan akan ditarik berdasarkan temuan data.
 - b. Verifikasi dilakukan dengan memastikan bahwa hasil analisis stilistika sesuai dengan teori gaya bahasa perbandingan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam novel *Santri Pilihan Bunda* Karya Salsyabila Falensia dan relevansinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan gaya bahasa perbandingan dalam novel *Santri Pilihan Bunda* Karya Salsyabila Falensia memiliki sembilan dari sepuluh gaya bahasa perbandingan yang ada, yaitu terdiri dari yang *pertama*, gaya bahasa perumpamaan atau simile berjumlah 22 data. *Kedua*, gaya bahasa metafora berjumlah 15 data. *Ketiga*, gaya bahasa personifikasi berjumlah 18 data. *Keempat*, gaya bahasa depersonifikasi berjumlah 6 data. *Kelima*, alegori berjumlah 0 data. *Keenam*, gaya bahasa antitesis berjumlah 4 data. *Ketujuh*, gaya bahasa pleonasme berjumlah 18 data. Kedelapan, gaya bahasa perifrasis berjumlah 10 data. *Kesembilan*, gaya bahasa antisipasi berjumlah 5 data. *Terakhir*, gaya bahasa koreksi atau epanortosis berjumlah 12 data. Jumlah hasil dari keseluruhan data yang ditemukan berjumlah 110 data.
2. Relevansi pembelajaran bahasa Indonesia yang sudah diuraikan dalam analisis data dapat dijadikan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di SMA. Dalam kurikulum merdeka, peserta didik akan difokuskan pada literasi untuk berbagai tujuan komunikasi dalam suasana sosial, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didasari oleh kemampuan berbahasa, bersastra, dan berpikir (Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, 2022: 4). Dalam aspek kemampuan bahasa, saat siswa membaca novel, mereka akan memperluas perbendaharaan kata dan mempelajari berbagai bentuk kalimat, gaya bahasa, serta cara penggunaan bahasa yang bervariasi. Hal ini berkontribusi pada peningkatan keterampilan dalam menulis, berbicara, dan memahami teks. Dalam hal kemampuan bersastra, novel memberikan pengalaman yang mendalam baik secara estetis maupun emosional kepada para peserta didik. Novel sangat penting dalam proses pembelajaran sastra karena berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan estetika dan ekspresi siswa. Selain itu, novel dalam pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai hiburan atau bahan bacaan, tetapi juga sebagai alat yang ampuh untuk meningkatkan berbagai aspek kemampuan berpikir, termasuk berpikir kritis, kreatif, reflektif, serta logis. Sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) bahasa Indonesia di kelas X SMA pada fase E yang salah satunya yaitu peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi fiksi dan nonfiksi secara kritis dan etis. Kemudian dalam capaian pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia di kelas XI dan XII SMA pada fase F yang salah satu nya yaitu peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peradaban bangsa. Untuk menjadi seorang penulis memang bukan hal yang mudah, namun peserta didik dapat diajarkan dan dibimbing melalui pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra di sekolah. Penelitian ini dapat dihubungkan secara sederhana dengan mengetahui gaya bahasa yang terkandung dalam novel tersebut. Terkait dengan gaya bahasa perbandingan yang ada pada novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia yang akan diterapkan untuk relevansi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia pada mata pelajaran tersebut, juga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pilihan bahan ajar bahasa Indonesia seperti pelajaran unsur unsur intinsik cerita pendek, hikayat atau pun puisi yang di dalamnya ada materi penggunaan gaya bahasa yang digunakan oleh pengarangnya.

B. Saran

Penelitian mengenai gaya bahasa dalam sebuah karya sastra ternyata memiliki cakupan yang luas. Hal ini terlihat dari banyaknya hal yang dapat dikaji melalui penelitian gaya bahasa pada novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila falensia. Oleh karena itu, peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum mengkaji keseluruhan cakupan gaya bahasa, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan dari simpulan dan relevansi yang ada, peneliti dapat memberikan saran bagi guru, peserta didik dan peneliti selanjutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi guru, hendaknya lebih memanfaatkan karya sastra seperti novel dalam pembelajaran bahasa Indonesia, selain menambah wawasan dan menambah pengetahuan peserta didik tentang jenis jenis gaya bahasa yang ada.
2. Bagi peserta didik harus lebih banyak mengetahui gaya bahasa karena akan membantu memahami isi dari karya sastra tersebut dan dapat membantu peserta didik dalam menciptakan sebuah karya sastra seperti novel.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam melakukan penelitian mengenai gaya bahasa perbandingan dalam karya sastra. Namun, penelitian ini masih belum mengkaji gaya bahasa secara keseluruhan, sehingga perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adussamad, Z.(2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar : Syakir Media Press.
- Adiningrat, T., Sobari, T., & Wuryani, W. (2022). Analisis Stilistika Dalam Puisi Sajak Doa Orang Lapar Karya Ws Rendra. *Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. 5(1), 28-37. <https://doi.org/10.22460/parole.v5i1.10129>
- Agni, B. (2010). *Sastra Indonesia Lengkap*. Jakarta : Hi-fest Publishing.
- Akbar, F., Arianti, I., & Kasuaran, T. (2024). Analisis Gaya Bahasa Tokoh Utama Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye. *Jurnal Konsepsi*. 12(4), 104-115.
- Amelia, E., & Rakhman, F. (2024). Analisis Gaya Bahasa Dalam Novel Kembang NU Dipitineung Karya Tety S Nataprawira (Ulitan Stilistika). *Alinea : Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*. 4(2), 221-231. <https://doi.org/10.58218/alinea.v4i2.909>
- Amelia, Y. S., & Hermawan, M. A. (2025). Kajian Stilistika Puisi “Kepada Hawa” Karya Aan Mansyur Dan Pemanfaatannya Sebagai Materi Ajar Bahasa Indonesia. *Mardibasa : Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. 5(1), 1-14. <https://doi.org/10.21274/jpbsi.2025.5.1.1-14>
- Anam, A. K., Yogi, P., & Sri, M. (2022). Majas Perbandingan Pada Novel Ingkar Karya Boy Chandra (Kajian Stilistika). *Mardibasa: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1-18. <https://doi.org/10.21274/jpbsi.2022.2.1.1-18>
- Andriyani, M., Mohd, H., & Muhammad, I. (2023). Analisis Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Novel Bidadari Berbisik Karya Asma Nadia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 177-187. <https://doi.org/10.29103/jk.v4i2.13442>
- Angraini, D., & Permana, I. (2019). Analisis Novel “Lafal Cinta” Karya Kurniawan Al-Isyhad Menggunakan Pendekatan Pragmatik. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(4), 535-542.
- Adiansyah, R. A., Masnuatul, H., & Joko, S. (2022). Analisis Gaya Bahasa Pada Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye Dan Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA. *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 1(1), 66-80.
- Atuti, A., Novitasari, L., & Suprayitno, E. (2023). Gaya Bahasa Dalam Kumpulan Cerpen Tak Semanis Senyummu Karya Sirojuth. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*. 10(1), 11-19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Astuti, C. W., & Setyanto, S. R. (2023). Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Album Geisha Lumpuhkan Ingatanku. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*. 10(2), 99-106. <https://doi.org/10.60155/jbs.v10i2.324>
- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Fase A-Fase F*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Enawati., & Yuliani, I. E. (2024). Kajian Stilistika Pada Buku Antologi Puisi Kawitan Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Sastra Di Perguruan Tinggi. *Jurnalistrendi : Jurnal Linguistik*. 9(2), 471-483. <https://doi.org/10.51673/jurnalistrendi.v9i2.2254>
- Palensia, S. (2021). *Santri Pilihan Bunda*. Jawa Barat : Cloud Books.
- Parkhatin, L., Purnama, W., & Irma, C. N. (2020). Kajian Stilistika Dalam Antologi Puisi Negeri Dongeng Karya Mahasiswa Universitas Peradaban. *Jurnal Genre Universitas Ahmad Dahlan*. 2(1), 22-29. <https://doi.org/10.26555/jg.v2i1.1463>
- Febrianti, A., Destiana. S. C., & Nugraha, M. I. (2022). Analisis Majas Dan Citraan Pada Puisi “Bawa Saja Aku” Karya Heri Isnaini Dengan Pendekatan Stilistika. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*. 1(1), 28-34. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v1i1.132>
- Fransori, A. (2017). Analisis Stilistika Pada Puisi Kepada Peminta-Minta Karya Chairil Anwar. *Deiksis*. 9(1), 1-12. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v9i01.884>
- Halawa, M. (2021). Gaya Bahasa Perbandingan Pada Novel “Jalan Pasti Berujung” Karya Benyaris Adonia Pardosi. *Kohesi : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. 2(1), 1-11. <https://doi.org/10.57094/kohesi.v2i1.412>
- Handayani, N., & Usiono. (2025). Studi Literature Riview : Pengaruh Diksi Terhadap Gaya Bahasa Dalam Karya Sastra. *Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*. 3(1),39-48. <https://doi.org/10.61492/ecospreneurs.v3i1.253>
- Hardise, D., Astuti, T., & Nugroho, A. (2022). Analisis Gaya Bahasa Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye. *Kastral : Kajian Sastra Nusantara Linggau*. 2(1), 11-19. <https://doi.org/10.31539/literatur.v1i2.2405>
- Hartini, S., Kasnadi., & Astuti, C., W. (2021). Gaya Bahasa Lirik Lagu Dalam Album Jadi Aku Sebentar Saja. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*. 8(2), 120-126.
- Haslinda. (2019). *Kajian Apresiasi Prosa Fiksi*. Makassar: LPP Unismuh Makassar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Handayat, A. (2009). Pembelajaran Sastra Di Sekolah. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(2), 1-7.
- Handayani, N., Suciati, S., & Handayani, P. M. (2024). Gaya Bahasa Pada Novel Garis Waktu Karya Fiersa Besari : Kajian Stilistika. *Morfologi : Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra, Dan Budaya*. 2(2), 247-256. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i2.566>
- Jufri, R. A. (2023). *Analisis Majas Perbandingan Dalam Novel Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa Karya Alvi Syahrin Dan Relevansi Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Juwariyah, S. (2019). Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Ada Surga di Rumahku Karya Oka Aurora Sebagai Alternatif Bahan Ajar Pembelajaran Sastra di SMA. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 111-118. <https://doi.org/10.15294/jsi.v8i2.33717>
- Karmila, M. & Sutri, F., M. (2021). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Tiga Matahari Karya Prito Windiarto. *Jurnal Educatio*, 7(4), 2067-2075.
- Kartikasari, A., & Edy, S. (2018). *Kajian Kesusastraan (Sebuah Pengantar)*. Jawa Timur : CV. AE Media Grafika.
- Keraf, G. (2006). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasif, E. (2008). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: PT Perca.
- Laila, A. (2016). Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Kumpulan Puisi Melihat Api Bekerja Karya M Aan Mansyur (Tinjauan Stilistika). *Jurnal Gramatika*, 2(2), 146-163. <https://doi.org/10.22202/jg.2016.v2i2.842>
- Lestari, R. D., & Aeni, E. S. (2018). Penggunaan Gaya Bahasa Perbandingan Pada Kumpulan Cerpen Mahasiswa. *Semantik*. 7(1), 1-11. <https://doi.org/10.30651/st.v1i1.1928>
- Mauluf, A., & Pradita, L. E. (2025). Analisis Bentuk Stilistika Puisi Tarian Koruptor Dan Bergerak Dengan Nurani Karya Ida Moerid Darmanto. *Jurnal Ilmiah Telaah*. 10(2), 128-142.
- Maulida, N. J., Intiana, S. R. H., & Khairussibyan, M. (2022). Analisis Gaya Bahasa Novel Badai Matahari Andalusia Karya Hary El-Parsia. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 7(4), 2261-2269. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.948>
- Mustikasari, R.P. (2021). Kajian Stilistika Terhadap Nilai Estetika Majas Yang Berindikasi Pendidikan Karakter. *Wistara : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*. 2(2), 158-168. <https://doi.org/10.23969/wistara.v2i2.4873>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nababan, V. D., dkk. (2021). Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Novel Garis Waktu Karya Fiersa Besari. *Enggang : Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra Seni dan Budaya*, 1(2), 67-78. <https://doi.org/10.37304/enggang.v2i1.2857>
- Nasution, A.F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV Harfa Creative.
- Noviyanti, S., Ansoriyah, S. & Tajuddin, S. (2023). Peran Gaya Bahasa Dalam Membangun Wacana Pada Novel Rasa Karya Tere Liye : Kajian Stilistika. *Jurnal Onoma : Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*. 9(2), 1226-1244. <https://doi.org/10.30605/onoma.v9i2.2993>
- Nargiyantoro, B. (1998). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Nargiyantoro, B. (2018). *Stilistika*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Nurhidayati, D. A., Saptomo, S. W., & Sukarno. (2023). Penggunaan Diksi Dan Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Novel Sesuk Karya Tere Liye. *Hortatori : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. 7(20), 150-156. <https://doi.org/10.30998/jh.v7i2.2034>
- Nuroh, E.Z. (2011). Analisis Stilistika Dalam Cerpen. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*. 1(1), 21-34. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i1.30>
- Nursalim. (2023). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru : Cahaya Firdaus.
- Riama. (2020). Pembelajaran Sastra Bahasa Indonesia Di Sekolah. *Jurnal Dharmawangsa*, 14(3), 418-427. <https://doi.org/10.46576/wdw.v14i3.825>
- Rahman, F & Wahyudin, A. (2016). *Stilistika Pendidikan*. Jawa Tengah : CV. Mangku Bumi Media.
- Sragih, A. K., Manik, N. S., & Samosir, R. R. Y. (2021). Hubungan Imajinasi Dengan Karya Sastra Novel. *Asas : Jurnal Sastra*. 10(2), 100-110. <https://doi.org/10.24114/ajs.v10i2.26274>
- Sari, A., dkk. (2023). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Jayapura : Angkasa Pelangi.
- Sari, S.I., dkk. (2021). Gaya Bahasa Perbandingan dalam Novel “Entrok” karya Okky Madasari. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2499-2504. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i11.499>
- Setiawati, A. F., Ayu, D. M., & Wulandari, S. (2021). Analisis Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu “Bertaut” Nadin Amizah : Kajian Stilistika. *Jurnal Penelitian Humaniora*. 26 (1), 26-37. <https://doi.org/10.21831/hum.v26i1.41373>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Shotang, R. J., Purba, P. J., & Adiyat, M. A. (2024). Analisis Gaya Bahasa Dalam Karya Sastra Cerpen. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*. 1(3), 3407-3419.
- Sminto, dkk. (2009). *Pengantar Memahami Sastra*. Semarang: Kan Sasama Printer.
- Snaga, A.Y. (2022). Analisis Gaya Bahasa Dan Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 958-965. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v1i01.1224>
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, T. (2019). *Gaya Bahasa Perbandingan dalam Kumpulan Puisi Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Suryadi, P. S. (2021). Gaya Bahasa Dalam Novel Tanah Surga Merah Karya Arafat Nur. *Kajian Sastra Nusantara Linggau*. 1(1), 1-7.
- Tarigan, H.G. (2013). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung : Angkasa.
- Triana, D. (2022). *Analisis Gaya Bahasa Dan Sudut Pandang Pada Novel Ayahku (Bukan) Pembongkaran Karya Tere Liye Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas XI SMA*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Umami, S., & Anto, P. (2020). Gaya Bahasa Perbandingan Pada Kumpulan Puisi Dalam Pembelajaran Sastra Di SMA. *El-Banar : Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*. 3(1), 14-26. <https://doi.org/10.54125/elbanar.v3i1.40>
- Usayaini, M. Wardhani, N. E., Purwadi. (2019). Kajian Stilistika Novel Assalamualikum Beijing Karya Asma Nadia Dan Relevansinya Sebagai Materi Ajar Bahasa Indonesia Di Kelas XII SMA. *Basastra : Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*. 4(1), 135-152.
- Vany, Y., Lering, M. E. D., & Owon, R. A. S. (2023). Analisis Gaya Bahasa Dalam Novel Koala Kumal Karya Raditya Dika. *Jurnal Genesis Indonesia*. 2(2), 95-102. <https://doi.org/10.56741/jgi.v2i02.244>

LAMPIRAN

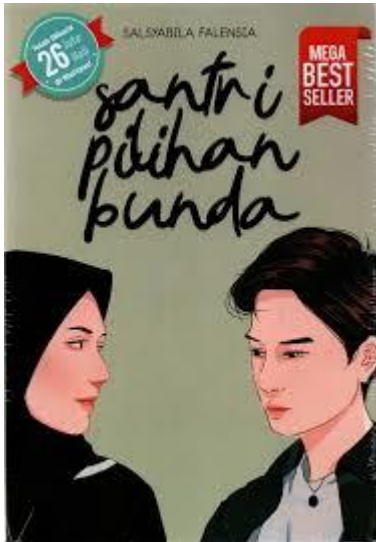
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1 Identitas Novel

Cover buku



- 2) Judul : Santri Pilihan Bunda
- 3) Penulis : Salsyabila Falensia Agustin
- 4) Penerbit : Cloud Books
- 5) Tahun Terbit : 2021
- ISBN : 978-623-96606-9-7
- Jumlah halaman : 328 hlm

Lampiran 2 Data Gaya Bahasa Perbandingan

Kode Data	Kalimat	Jenis Gaya Bahasa Perbandingan	Halaman
G1.S1	“Aliza menggenggam tangan bundanya, mengoyangkannya ke sana kemari seperti anak kecil”	Perumpamaan/Simile	7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G1.S2	“Aliza kembali meraung, bahkan ia terduduk <i>seperti</i> anak kecil”	Perumpamaan/Simile	10
G1.S3	“Aliza cantik, Tante. Insyaallah Kinaan yakin hatinya juga <i>secantik</i> parasnya” ucap Kinaan sedikit melirik Aliza, hanya sedikit”	Perumpamaan/Simile	16
G1.S4	”Aliza menarik napas lega, menepuk-nepuk kipas angin yang jarang terpakai itu. Ia sengaja mendekat ke arah kipas angin agar menghasilkan suara ribut <i>seperti</i> sedang berada di jalanan”	Perumpamaan/Simile	19
G1.S5	” Kanaya menatap tajam Zero, mata bulat itu <i>seperti</i> mengeluarkan mantra yang membuat zero tak berani melawan”	Perumpamaan/Simile	34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G1.S6	"Tetapi sikap Zena berbeda terbalik dangan Kanaya. Zena lebih ke unyu-unyu dan sifatnya benar-benar <i>seperti</i> bocah"	Perumpamaan/Simile	52
G1.S7	"Kinaan hanya diam sembari memperhatikan Aliza yang tampak lucu ketika sedang memasak. Baginya, <i>seperti</i> melihat kurcaci yang sedang sibuk membuat adonan resep masakan."	Perumpamaan/Simile	59
G1.S8	"Karena baginya memakan daun sop rasanya <i>seperti</i> memakan rumput, menjijikkan."	Perumpamaan/Simile	64
G1.S9	"Rambut yang sengaja ia ikat <i>seperti</i> siput"	Perumpamaan/Simile	67
G1.S10	"Mencium aroma lembut dari rambut Aliza yang terasa <i>seperti</i> permen karet"	Perumpamaan/Simile	70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G1.S11	<p>“Zero menyeringai, sembari mengeluarkan ponselnya. Ia menunjukkan sebuah gambar dirinya dan Rana yang saling berpelukan di sebuah bar. Aliza menatap nanar gambar itu, hatinya <i>seperti</i> tertusuk jarum jerami beberapa kali. Air matanya menetes dipelupuk mata indahnyanya. Ia tak percaya itu Rana, kakaknya.”</p>	Perumpamaan/Simile	98
G1.S12	<p>“Aliza merasa malu, pipinya memerah <i>seperti</i> udang rebus.”</p>	Perumpamaan/Simile	128
G1.S13	<p>“Tajam banget tuh rambut <i>kayak</i> sapu ijuk.”</p>	Perumpamaan/Simile	132
G1.S14	<p>“Kinaan berjalan keluar menuju parkir motor. Setelah menyelesaikan tugas-tugasnya, ia akan bersiap untuk pulang</p>	Perumpamaan/Simile	137



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menemui istri tercinta alias Aliza Iqala yang cantiknya membahana <i>bagai</i> khatulistiwa menyinari dunia selama-lamanya.”		
G1.S15	“Wajahnya putih <i>seperti</i> bule bule pada umumnya”	Perumpamaan/Simile	212
G1.S16	“Lintang dan Angkasa tak kalah ganteng. Bahkan jika dilihat, keduanya sudah <i>seperti</i> pangeran tanpa kuda.” (G1.S16)	Perumpamaan/Simile	221
G1.S17	“Dan jangan suuzan, Lintang sudah izin ya, saat mengambil petunjuk ngaji itu. Senakal apapun ia, tapi jika berhadapan dengan ibu, ia bakalan terlihat <i>seperti</i> anak kucing”	Perumpamaan/Simile	221
G1.S18	“Rumah yang ia lihat, bukan seperti rumah pada umumnya. Ini lebih	Perumpamaan/Simile	244



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	terbilang sudah <i>seperti</i> istana.”		
G1.S19	“Rana yang melihat itu tersenyum menahan tawa, wajah Aliza <i>seperti</i> topeng pada sebuah film kartun yang entah apa judulnya, ia juga lupa.”	Perumpamaan/Simile	294
G1.S20	“Kemana saja Kinaan pergi akan Aliza ekori, <i>seperti</i> anak kucing yang tak mau kehilangan induknya.”	Perumpamaan/Simile	297
G1.S21	“Wanita itu mendandani Kinaan <i>seperti</i> seorang badut penghibur di kala pesta.”	Perumpamaan/Simile	304
G1.S22	“Mama mawar sudah tidak <i>seperti</i> nenek sihir lagi”	Perumpamaan/Simile	307
G2.M1	“Bunda melepaskan genggamannya Aliza. “jangan <i>keras</i> kepala, Aliza.” Ucapnya, lalu pergi meninggalkan Aliza.”	Metafora	8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G2.M2	“ “Aliza belum tamat SMA, Yah. Masa disuruh nikah? Aliza nggak mau” ucapnya dengan wajah yang sudah <i>berantakan</i> akibat terlalu banyak menangis.”	Metafora	10
G2.M3	“Zero tak terima mendengar itu, wajahnya <i>memanas</i> .”	Metafora	33
G2.M4	“Kanaya akan mengeluarkan <i>singa</i> dalam dirinya jika seseorang berani mengganggu sahabatnya.”	Metafora	34
G2.M5	“Bagi Kanaya, Zero hanyalah <i>debu</i> kecil yang gampang ia sapu.”	Metafora	34
G2.M6	“Aliza segera berdiri, dan siap <i>menerkam</i> Kinaan.”	Metafora	42
G2.M7	“ “lo <i>cuci</i> otaknya rana?” tanya Zero dengan wajah menahan amarah.”	Metafora	133



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G2.M8	“Hatinya terasa perih kala tahu si <i>buah hati</i> sudah pamit kembali pada langit.”	Metafora	193
G2.M9	“ “Tapi semenjak Allah titip kamu buat aku, semjua rasa capeknya hilang, Za. Kamu benar-benar <i>malaikat</i> bagi aku” jawab kinaan menenggelamkan wajahnya pada ceruk leher Aliza.”	Metafora	207
G2.M10	“ <i>Tenggelam</i> di dalam tawa hangat Aliza adalah hal yang paling kinaan cintai.”	Metafora	232
G2.M11	“Banyak sekali <i>warna</i> yang kinaan berikan untuk dirinya.”	Metafora	234
G2.M12	“Kinaan menampilkan sedikit senyumnya “sebenarnya nggak baik-baik aja, tapi karena ada kamu, nggak ada hal yang perlu aku takutkan lagi Za”	Metafora	254



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	jawabnya tersenyum ke arah Aliza. “Karena bagaimanapun, aku udah punya <i>rumah</i> buat kembali. <i>Rumah</i> ternyaman yang aku tetapi” sambungnya”		
G2.M13	“Pelukmu adalah <i>tempat favoritku</i> .”	Metafora	254
G2.M14	“Wajah Aliza tampak <i>bersinar</i> dengan gaun berwarna cerah itu.”	Metafora	257
G2.M15	“Kinaan jadi tidak sabar, ingin menggendong dan bermain dengan <i>buah hatinya</i> nanti.”	Metafora	310
G3.P1	“Cukup lama berbincang, tak terasa <i>matahari sudah hampir menenggelamkan dirinya</i> ”	Personifikasi	6
G3.P2	“Air mata sudah membendung di kedua kelopak mata indahnyanya”	Personifikasi	20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G3.P3	“Gue terima karena gue bakalan siapbuat belajar cinta dan jatuh cinta bareng lo. Urusan lo tau gue dan sebaliknya lewati aja. <i>Cinta bakalan datang sendirinya</i> karena terbiasa.”	Personifikasi	22
G3.P4	“ <i>Tamparan keras menghadiahi pipi kiri Zero</i> ”	Personifikasi	23
G3.P5	“ <i>Bintang serta bulan malam ini menjadi teman Aliza.</i> ”	Personifikasi	26
G3.P6	“Bersentukan dengan Kinaan membuat detak jantungnya <i>selalu berolahraga.</i> ”	Personifikasi	50
G3.P7	“Timun terasa sangat tidak cocok dengan dirinya, dan <i>daun sop terasa membunuh baginya.</i> ”	Personifikasi	64
G3.P8	“Matahari yang tadinya masih malu-malu, kini	Personifikasi	71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	telah berbinar dengan bangga menampakkan dirinya.” (G3.P8)		
G3.P9	“Memakaikannya begitu saja di kepala Aliza, membuat Aliza hanya diam menerima tapi tidak dengan <i>hatinya yang selalu saja berjalan cepat</i> , saat menerima segala perlakuan manis dari Kinaan.”	Personifikasi	81
G3.P10	“ <i>Semilir angin menyapu</i> hangat wajah keduanya”	Personifikasi	94
G3.P11	“ <i>Buah pir itu dengan cantiknya</i> berputar ke arahnya.”	Personifikasi	139
G3.P12	“ <i>Pepohonan tinggi dan beberapa reruntuhan daun yang sudah kering menyapa</i> hangat dirinya.”	Personifikasi	160
G3.P13	“ “Ini siapa yang motong <i>kentangya sampai kurus</i> begini?” tanya Kang Agus	Personifikasi	266



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang sibuk menggoreng kentang.”		
G3.P14	“ <i>Hatinya dibuat bertanya-tanya</i> kejutan apa yang dimaksud Kinaan”	Personifikasi	271
G3.P15	“Deru <i>ombak menyapu</i> dirinya.”	Personifikasi	279
G3.P16	“Membiarkan <i>semilir angin malam menyapa</i> lembut wajahnya.”	Personifikasi	285
G3.P17	“ <i>Langit masih cerah menyapa</i> hangat hari ini.”	Personifikasi	287
G4.D1	“Pria itu terlihat seperti <i>sosok yang dingin</i> ”	Depersonifikasi	81
G4.D2	“Aliza kembali mendekat ke arah Zero. “ <i>Laki-laki yang nggak bisa hargai perempuan apalagi sampai kasar, sama aja dengan sampah,</i> ” ketusnya menolak pelan bahu Zero.”	Depersonifikasi	190
G4.D3	“ “Ehm, <i>dingin banget orangnya,</i> tapi juga peduli	Depersonifikasi	214



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	banget sama kami” ujarnya.”		
G4.D4	“ “Lo jelasin” gumamnya ke arah Lintang. Lintang mengangkat bahu tak acuh “Nggak lo aja” <i>Sifat dingin keduanya</i> , membuat tidak mungkin ada satu pun yang mengalah.”	Depersonifikasi	219
G4.D5	“ <i>Kinaan</i> yang mendapati hal itu membuatnya <i>beku</i> beberapa saat.”	Depersonifikasi	271
G4.D6	“ “Kinaan itu kamu? Tanyanya menatap pada arah bintang yang terasa kelap-kelip.”	Depersonifikasi	290
G6.A1	“Aliza senang melihat bunda <i>senang</i> , tapi kali ini Aliza <i>tidak senang</i> , ia ingin menangis.”	Antitesis	18
G6.A2	“ <i>Dari luar rumah ini tampak biasa saja</i> . Tapi ketika Aliza melihat <i>isi</i>	Antitesis	41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<i>dalamnya sungguh terlihat mewah.”</i>		
G6.A3	“Guru favorit seluruh murid di sekolahnya, karena <i>umur yang sudah lumayan tua</i> . Tapi <i>parasnya selalu saja terlihat muda</i> .”	Antitesis	79
G6.A4	“ <i>Mau tak mau</i> ya harus <i>mau</i> .”	Antitesis	230
G7.PL1	“Lalu membuka <i>lemari kulkas</i> .”	Pleonasme	59
G7.PL2	“ <i>Di mana di sana</i> terdapat beberapa toko buah, toko sayur, dan perlengkapan rumah lainnya.”	Pleonasme	64
G7.PL3	"Lalu ia melawan dengan cara menendang lutut Zero hingga pria itu <i>mundur beberapa langkah ke belakang</i> .”	Pleonasme	98
G7.PL4	“Ternyata itu batu es yang <i>sangat-sangat kecil</i> .”	Pleonasme	103



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G7.PL5	“Aliza dan Nora segera meletakkan masakan mereka masing-masing <i>di atas meja makan.</i> ”	Pleonasme	123
G7.PL6	“Ia segera mendekat ke arah Aliza yang rupanya masih duduk santai <i>di atas kasur.</i> ”	Pleonasme	128
G7.PL7	“Tapi rasa tidak enak juga ada, <i>takut takut</i> mengganggu Kinaan di asrama.”	Pleonasme	136
G7.PL8	“Yang semakin membuat Kinaan khawatir adalah saat merasa suhu tubuh Aliza yang <i>sangat amat</i> panas membuatnya semakin tidak tenang.”	Pleonasme	140
G7.PL9	“Bundanya <i>sangat sangatl</i> ah posesif.”	Pleonasme	178
G7.PL10	“Kinaan <i>sangat sangat</i> tidak pandai menjaga rahasia.”	Pleonasme	179



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G7.PL11	“Nora tersenyum hangat “Gue juga udah <i>sangat</i> <i>sangat</i> ikhlas kok, tapi kalau boleh gue mau aja jadi bini kedua” ucap Nora manggurau Aliza.”	Pleonasme	182
G7.PL12	“Aliza sudah duduk <i>di atas</i> <i>ranjang rumah sakit.</i> ”	Pleonasme	193
G7.PL13	“Kinaan yang melihat itu merasa <i>sangat amat</i> tak tega.”	Pleonasme	195
G7.PL14	“Cungkring kenapa <i>sangat</i> <i>amat</i> tidak punya otak.”	Pleonasme	209
G7.PL15	“Dan sayangnya <i>gadis itu</i> belum juga peka. <i>Jasmine</i> <i>stella.</i> ”	Pleonasme	212
G7.PL16	“Rumahnya tidak besar tapi lapangannya <i>sangat</i> <i>sangat</i> luas.”	Pleonasme	217
G7.PL17	“Angkasa juga tak masalah soal itu, ia ikhlas <i>sangat-</i> <i>sangat.</i> ”	Pleonasme	218



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G7.PL18	“Wajah wanita itu penuh keringat membuat Kinaan merasa <i>sangat amat</i> khawatir dengan situasi ini”	Pleonasme	317
G8.PE1	“ <i>Benda pipih</i> di saku baju Aliza berbunyi sekali.”	Perifrasis	12
G8.PE2	“Bunda terlihat <i>bahagia</i> sekali. Aliza senang melihat bunda <i>senang</i> , tapi kali ini Aliza tidak senang, ia ingin menangis.”	Perifrasis	18
G8.PE3	“Sudah banyak cerita yang ia bagikan jika berada di sini. Mulai dari cerita bahagia, keluh serta resahnya ia curahkan dengan <i>seseorang yang sudah lebih dulu tuhan ambil darinya.</i> ”	Perifrasis	157
G8.PE4	“Tak sengaja, matanya menangkap sebuah <i>benda</i> ”	Perifrasis	169



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<i>pipih</i> di atas meja kecil di depannya.”		
G8.PE5	“Hatinya terasa perih kala tahu si buah hati <i>sudah pamit kembali pada langit.</i> ”	Perifrasis	193
G8.PE6	”Bahkan tanpa sadar ada yang <i>meneteskan air mata</i> haru”	Perifrasis	217
G8.PE7	“Kelimanya dibuat kaget bukan main, mereka <i>meneteskan air mata.</i> ”	Perifrasis	234
G8.PE8	“Aliza tertawa <i>kesenangan</i> , tanpa memperhatikan sekitarnya, ia tak peduli tatapan orang kepadanya, intinya ia <i>bahagia</i> saat ini.”	Perifrasis	255
G8.PE9	“Wajah anak-anak membuatnya sering kali <i>meneteskan air mata</i> karena rindu.”	Perifrasis	267



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

88.PE10	“Ponsel yang ia genggam perlahan <i>melepaskan diri</i> dari tangannya.”	Perifrasis	275
88.PE11	“Karena <i>semesta sudah lebih dulu membawa Kinaan pulang.</i> ”	Perifrasis	290
89.AN1	“Jika ada perlombaan mengomeli anak, Aliza akan mendaftarkan Bundanya. <i>Sudah ia pastikan Bundanya akan menjadi juara.</i> ”	Antisipasi	13
89.AN2	“ <i>Kinaan bakalan banyak istigfar</i> lihat kamu begini.”	Antisipasi	19
89.AN3	“Tapi jika dipikir pikir lebih dalam, jika Aliza membuat konten ini, dan wajah Kinaan itu kan sangat tampan. <i>Dan sudah dipastikan fyp</i> , dan jika fyp banyak sekali pelakor online yang akan membuat Aliza geram.”	Antisipasi	136



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G9.AN4	“Aliza tertawa, <i>ia sudah membayangkan masa tuanya bersama Kinaan. Saat sore hari duduk berdua bersama Kinaan disuguhi teh serta kopi. Melihat tawa serta larian kecil dari cucu cucu mereka, melihat candaan hangat dari anak anak mereka.</i> ”	Antisipasi	145
G9.AN5	“Tidak henti hentinya senyum manis terlihat dari wajahnya, <i>membayangkan wajah Kinaan yang akan datang memeluknya.</i> ”	Antisipasi	274
G10.K1	“Senyumnya terukir, <i>bukan senyum senang tapi senyum menyeramkan.</i> ”	Koreksi	19
G10.K2	“Aliza hanya senang <i>ia berhasil menemukan instagram Kinaan, bukan senang akan diijodohkan</i>	Koreksi	27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dengan pria asing tersebut.”		
G10.K3	“Ia lupa mengucapkan salam terlebih dahulu, <i>bukan</i> lupa, tapi kebiasaan.”	Koreksi	31
G10.K4	“ “Gue senang karena ada batu es, <i>bukan</i> karena kerasukan!” balas Aliza menahan sabar.”	Koreksi	45
G10.K5	“Suasana hatinya yang tadinya kesal, dibuat semakin kesal. <i>Tidak</i> , sebenarnya suasana hatinya sedikit lebih berwarna.”	Koreksi	50
G10.K6	“Ia malas jika Aliza banyak tanya hal-hal yang bisa menyinggung masa lalunya. <i>Bukannya</i> tidak mau sih, lebih tepatnya ia malas membahas itu.”	Koreksi	94
G10.K7	“Keduanya dibuat tertawa, <i>eh ralat</i> , <i>bukan</i> keduanya.	Koreksi	109



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Tapi sekarang seisi kafe dibuat tertawa.”		
G10.K8	“Sudah dipastikan tulisan tersebut dari gadis manis dan janji janji mereka beberapa tahun lalu. <i>Bukan</i> janji antara kinaan dan si gadis, tapi janji semua orang yang pernah berada dalam satu lingkup kehidupan.”	Koreksi	114
G10.K9	“Aliza tersenyum kikuk, saat seluruh mata menatap kedatangannya dan kinaan. <i>Ralat ini bukan</i> keluarga tapi keluarga besar.”	Koreksi	117
G10.K10	“Ini namanya Lintang melintang pukang. <i>Eh, bukan</i> namanya adalah lintang saquuele.”	Koreksi	212
G10.K11	“Cungkring memasang wajah sedih. Karena di antara teman-temannya	Koreksi	219

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	hanya ia yang belum pandai mengaji. <i>Bukannya</i> tidak pandai, ia hanya lupa.”		
10.K12	“Mawar berlari ke makam Bian. <i>Tidak, bukan</i> ke makam Bian, ia berlari ke arah makam di sebelah Bian. Makam yang ia buat untuk Angkasa.”	Koreksi	280



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 3 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Capaian Pembelajaran Fase E

Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi fiksi dan nonfiksi secara kritis dan etis.

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Fase E

Elemen	Capaian Pembelajaran	Kata Kunci		Tujuan Pembelajaran
		Kompetensi	Materi	
Menyimak	Peserta didik mampu mengidentifikasi informasi penting dari teks lisan (narasi, eksposisi,	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi informasi penting dari teks lisan 	<ul style="list-style-type: none"> Teks narasi Teks eksposisi Teks argumentasi Teks deskripsi 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak berbagai jenis teks lisan (narasi, eksposisi, argumentasi, dan deskripsi) dari berbagai sumber.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang tidak bersifat komersial.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

	argumentasi, dan deskripsi), mengevaluasi sudut pandang pembicara dan argumen yang disampaikan, menyimpulkan isi teks secara runtut dan logis, dan menanggapi isi teks secara kritis dan etis sesuai konteks.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi sudut pandang pembicara dan argumen yang disampaikan. • Menanggapi isi teks secara kritis dan etis sesuai konteks. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi isinya secara kritis.
Membaca	Peserta didik mampu menginterpretasi informasi dan gagasan dari teks sastra	<ul style="list-style-type: none"> • Menginterpretasi informasi dan gagasan dari teks sastra dan teks faktual. 	<ul style="list-style-type: none"> • Teks fiksi • Teks nonfiksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan memahami berbagai jenis teks (fiksi dan nonfiksi)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	dan teks faktual, menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan berbagai jenis teks, mengevaluasi sudut pandang dan argumentasi dalam teks bacaan, menggabungkan informasi dari berbagai sumber tertulis dengan mengacu pada kredibilitas dan relevansi.	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan berbagai jenis teks • Mengevaluasi sudut pandang dan argumentasi dalam teks bacaan • Menggabungkan informasi dari berbagai sumber tertulis 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi dan menyintesis informasi dan gagasan yang disampaikan.
Menulis	Perseta didik mampu menyusun teks laporan,	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun teks eksposisi, 	<ul style="list-style-type: none"> • Teks laporan • Esai 	Menyusun berbagai jenis teks (laporan, esai, artikel, dan eksposisi)

State Islamic Univ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

esai, artikel, eksposisi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan, menyampaikan pendapat dan informasi secara tertulis dengan dukungan data yang valid, menulis teks fiksi dan nonfiksi untuk menyampaikan kritik atau pandangan terhadap isu sosial dan akademis, merevisi dan mengedit tulisan	argumentasi, dan narasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> • Teks artikel • Eksposisi • Menyampaikan pendapat dan informasi. • Menulis teks fiksi dan nonfiksi untuk menyampaikan kritik. • Merevisi dan mengedit tulisan. 	untuk mengungkapkan ide, pendapat, dan analisis secara sistematis, logis, dan etis.
---	---	---	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	berdasarkan umpan balik untuk meningkatkan kualitasnya.			
Berbicara	<p>Peserta didik mampu menyampaikan presentasi lisan yang runtut, logis, dan meyakinkan, mampu berpartisipasi dalam diskusi dan debat dengan menyampaikan argumen yang didukung bukti, menanggapi pendapat orang lain secara sopan dan kritis, serta menggunakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan presentasi lisan yang runtut, logis, dan meyakinkan. • Berpartisipasi dalam diskusi dan debat dengan menyampaikan argumen yang didukung bukti. 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Debat • Diskusi 	<p>Menyampaikan gagasan, informasi, dan pendapat secara lisan dalam berbagai konteks, serta berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat secara kritis dan etis.</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>bahasa yang sesuai dengan konteks sosial dan akademis dalam berbicara.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi pendapat orang lain secara sopan dan kritis. • Menggunakan bahasa yang sesuai dengan konteks sosial dan akademis dalam berbicara. 		
--	---	---	--	--

Capaian Pembelajaran Fase F

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mererefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Fase F

Elemen	Capaian Pembelajaran	Kata Kunci		Tujuan Pembelajaran
		Kompetensi	Materi	
Menyimak	Peserta didik mampu menyimak ceramah ilmiah dan mencatat informasi utama serta detail penting, menyimak wawancara publik figur dan mengevaluasi keefektifan penyampaian informasi, dan menganalisis isi pidato	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak ceramah ilmiah dan mencatat informasi utama serta detail penting. Menyimak wawancara publik figur dan mengevaluasi keefektifan 	<ul style="list-style-type: none"> Teks ceramah Wawancara Pidato Diskusi 	Menyimak dan mengevaluasi informasi dari berbagai jenis teks lisan (ceramah, wawancara, pidato, diskusi) secara kritis dan reflektif sesuai dengan konteks sosial dan akademis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	dengan pendekatan kritis, menyusun tanggapan lisan terhadap informasi dari diskusi atau presentasi.	penyampaian informasi. <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis isi pidato dengan pendekatan kritis. • Menyusun tanggapan lisan terhadap informasi dari diskusi atau presentasi. 		
Membaca	Peserta didik mampu membaca artikel opini dan mengidentifikasi argumen utama serta data pendukung, menganalisis	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca artikel opini dan mengidentifikasi argumen utama serta data pendukung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Teks esai • Artikel ilmiah • Karya sastra 	Mampu membaca dan menganalisis berbagai jenis teks (esai, artikel ilmiah, karya sastra) untuk menemukan, menginterpretasi, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

struktur dan isi teks esai ilmiah, membaca cerpen dan novel pendek untuk memahami pesan moral dan nilai budaya, dan membandingkan dua teks dengan tema yang sama dan mengevaluasi perbedaan sudut pandang.	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis struktur dan isi teks esai ilmiah. • Membaca cerpen dan novel pendek untuk memahami pesan moral dan nilai budaya. • Membandingkan dua teks dengan tema yang sama dan mengevaluasi perbedaan sudut pandang. 	mengevaluasi informasi serta gagasan utama.
--	---	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Menulis	Perseta didik mampu menulis esai reflektif tentang pengalaman pribadi yang bermakna, menyusun artikel ilmiah pendek berdasarkan hasil observasi atau penelitian kecil, menulis cerpen bertema sosial-budaya dengan struktur naratif yang utuh dan menulis editorial tentang isu aktual di masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis esai reflektif tentang pengalaman pribadi yang bermakna. • Menyusun artikel ilmiah pendek berdasarkan hasil observasi atau penelitian kecil. • Menulis cerpen bertema sosial-budaya dengan struktur naratif yang utuh. 	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel ilmiah • Esai • Karya sastra 	Menulis berbagai jenis teks (esai, artikel, editorial, karya sastra) untuk merefleksi, mengaktualisasi diri, serta menyampaikan gagasan secara logis dan sistematis dalam konteks akademis dan sosial.
---------	---	--	--	--



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		<ul style="list-style-type: none"> Menulis editorial tentang isu aktual di masyarakat. 		
Berbicara	<p>Peserta didik mampu menyampaikan presentasi lisan tentang topik aktual secara runtut dan meyakinkan, mengikuti diskusi kelompok dengan mengajukan dan menanggapi argumen secara santun, melakukan debat dengan struktur argumentasi yang kuat dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan presentasi lisan tentang topik aktual secara runtut dan meyakinkan. Mengikuti diskusi kelompok dengan mengajukan dan menanggapi argumen secara santun. 	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi Debat Diskusi 	<p>Mengungkapkan pendapat, menyampaikan informasi, dan berpartisipasi aktif dalam diskusi, presentasi, atau debat secara santun, logis, dan meyakinkan sesuai konteks sosial dan akademik.</p>

	<p>melakukan refleksi lisan tentang proses pembelajaran dan pengembangan diri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan debat dengan struktur argumentasi yang kuat. • Melakukan refleksi lisan tentang proses pembelajaran dan pengembangan diri. 		
--	--	---	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Lampiran 5 Surat-Surat Penelitian



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No. 156 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-5907/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 24 Februari 2025

Yth : Kepala
Perpustakaan UIN Suska Riau
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

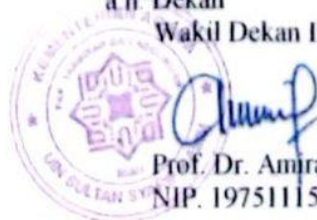
Nama : Imelda Zahara
NIM : 12111221952
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS

مكتبة الجامعة

UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004
Telp./HP. 081267257250 Fax. 0761-21129 Website: pustaka.uin-suska.ac.id E-mail: lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :B-1678/Un.04/UPT.I/TL.00/02/2025

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Imelda Zahara
NIM : 12111221952
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada
Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 27 Februari 2025

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Pekanbaru, 26 Februari 2025
Kepala



Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP.,M.Si
NIP.19681108198031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftar@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6749/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 12 Maret 2025

Yth : Kepala
Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Imelda Zahara
NIM	: 12111221952
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : GAYA BAHASA PERBANDINGAN PADA NOVEL "SANTRI PILIHAN BUNDA" DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

Lokasi Penelitian : Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (12 Maret 2025 s.d 12 Juni 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag. ✍
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Imelda Zahara lahir di Dumai pada tanggal 22 Maret 2003. Anak ke empat dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Sukarman dan Ibu Peni Sulastri. Penulis memulai pendidikan dari MI As-Syuhada Duri XIII hingga naik ke kelas dua, lalu penulis pindah ke SDN 004 Binsus Bagan Besar dan selesai pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Dumai selama tiga tahun dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan SMA di SMA Negeri 3 Dumai dengan mengambil jurusan IPA selama tiga tahun, lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi pendidikan Bahasa Indonesia melalui jalur SBMPTN. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2024 selama kurang lebih 40 hari di Kelurahan Bukit Kapur Kota Dumai. Selain itu, penulis juga melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih dua bulan di SMK Telkom Pekanbaru. Penulis melaksanakan penelitian pada tahun 2025 di Perpustakaan universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul Analisis gaya Bahasa Perbandingan Pada Novel “Santri Pilihan Bunda” Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Sastra Di SMA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.